

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN



**Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Mekanisasi Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
2024**

PERNYATAAN TELAH DIREVIEW

PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2025

Koordinator Tim Reviu



Kapoksi PE PSI PKH



Kapoksi PE PSI TP



Kapoksi PE BBPSI Mektan

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) Tahun 2024 ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban BBPSI Mektan sebagai instansi pemerintah dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja BBPSI Mektan ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Pejanjian Kinerja (PK) BBPSI Mektan TA 2024 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh BBPSI Mektan pada TA 2024.

Diharapkan dengan adanya laporan ini dapat menggambarkan keadaan kinerja BBPSI Mektan yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana BBPSI Mektan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya yang dipercayakan kepada BBPSI Mektan dalam menghasilkan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian, mewujudkan reformasi birokrasi, serta mengelola anggaran yang akuntabel dan berkualitas, melalui peningkatan kualitas kinerja, pengelolaan dana, sumber daya manusia (SDM), sarana, peralatan dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar *output* dan *outcome* nya lebih baik lagi.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik tenaga, pikiran dan informasinya diucapkan banyak terima kasih.



Tangerang, Januari 2025

Pt. Kepala Balai Besar

Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng.
NIP. 196510201992031001

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TELAH DIREVIEW	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
EKSEKUTIF SUMMARY	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana	2
1.3. Sumber Daya Keuangan	4
1.4. Tata Kelola	5
1.5. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>) yang dihadapi organisasi	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Perencanaan	7
2.1.1. Visi	7
2.1.2. Misi	7
2.1.3. Tujuan BBPSI Mektan	7
2.1.4. Sasaran Kegiatan BBPSI Mektan	8
2.1.5. Arah Kebijakan BBPSI Mektan	10
2.1.6. Program Kegiatan	10
2.1.7. Output (Keluaran) Program Kegiatan	10
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. Pengukuran Kinerja	13
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024	14

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun (2024 dan 2023) .	24
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2023- 2024	26
3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Alternatif Solusi untuk Peningkatan/Perbaikan	28
3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	29
3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya	34
3.2. Akuntabilitas Keuangan	37
3.2.1. Alokasi Anggaran BBPSI Mektan	37
3.2.2. Realisasi Anggaran	38
BAB IV. PENUTUP	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah SDM BBPSI Mektan Tahun 2024 Berdasarkan Kelompok Jabatan Fungsional, Fungsional Umum, Struktural, dan Pendidikan	4
Tabel 2.	Perkembangan Anggaran BBPSI Mektan Tahun 2023-2024 (dalam Ribu Rupiah)	5
Tabel 3.	Sasaran Kegiatan Berdasarkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Berdasarkan Renstra BBPSI Mektan 2023-2024	9
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja (PK) BBPSI Mektan Tahun 2024	12
Tabel 5.	Matrik Tingkat Capaian Kinerja BBPSI Mektan Tahun 2024	15
Tabel 6.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2024	16
Tabel 7.	Rekapitulasi RSNI3 yang telah dihasilkan dan ditetapkan menjadi SNI	17
Tabel 8.	Komponen dan Sub Komponen ZI	19
Tabel 9.	Kategori Tingkat Pelaksanaan ZI	19
Tabel 10.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2024	20
Tabel 11.	Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM per area tahun 2024	21
Tabel 12.	Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/ WBBM BBPSI Mektan dibandingkan Kriteria Minimal WBK/WBBM berdasarkan Hasil Evaluasi Mandiri ZI lingkup BSIP	21
Tabel 13 .	Cara Perhitungan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor: PER-5/PB/2024	22
Tabel 14.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2024	22
Tabel 15.	Rincian Capaian Nilai IKPA BBPSI Mektan Tahun 2024	23
Tabel 16.	Capaian Indikator Kinerja 1, Tahun 2024 dan Tahun 2023	24
Tabel 17.	Nilai Capaian Indikator Kinerja 2, Tahun 2024 dan Tahun 2023	25
Tabel 18.	Nilai Capaian Indikator Kinerja 3, Tahun 2024	26
Tabel 19.	Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2024 dengan Target Renstra Tahun 2023-2024	27
Tabel 20.	Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2024 dengan Target Renstra Tahun 2023-2024	27
Tabel 21.	Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2024 dengan Target Renstra Tahun 2023-2024	28

Tabel 22.	Monitoring Penggunaan SBK	32
Tabel 23.	Monitoring Efisiensi SBK	32
Tabel 24.	Efisiensi dan Nilai Efisiensi per RO berdasarkan Pagu Anggaran Efektif	33
Tabel 25.	Target dan Realisasi PNBPN BBPSI Mektan Tahun 2024	37
Tabel 26.	Pelaksanaan Revisi DIPA BBPSI Mektan Tahun 2024	38
Tabel 27.	Pagu dan Realisasi Anggaran Per jenis Belanja DIPA BBPSI Mektan Tahun 2024 Berdasarkan Pagu Total	39
Tabel 28.	Pagu dan Realisasi Anggaran Per jenis Belanja DIPA BBPSI Mektan Tahun 2024 Berdasarkan Pagu Efektif	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2024 Berdasarkan Pagu Total	40
Gambar 2. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2024 Berdasarkan Pagu Efektif	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Struktur Organisasi BBPSI Mektan, sesuai Permentan Nomor 13 Tahun 2023	44
Lampiran 2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Awal	45
Lampiran 3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi	47
Lampiran 4.	SK Penetapan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas 2024	49
Lampiran 5.	Indikator Kinerja Utama Program kegiatan Prioritas Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian 2023 dan 2024	54
Lampiran 6.	Manual IKU BBPSI Mektan Tahun 2024	55
Lampiran 7.	Sertifikat Akreditasi dan ruang lingkupnya LSPro BBPSI Mektan .	57
Lampiran 8.	Rekapitulasi Perusahaan Pemegang Sertifikat Kesesuaian SNI dan Nama Produknya Tahun 2024	59
Lampiran 9.	Penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2024.	60
Lampiran 10.	Piagam Penghargaan Unit Kerja Terbaik Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024 Lingkup Kementan	61
Lampiran 11.	Piagam Penghargaan HTCA sebagai Kandidat Nomine kategori Komite Teknis yang memenuhi kriteria "Memuaskan" dari BSN ..	62
Lampiran 12.	Piagam Penghargaan HTCA sebagai peserta kategori Komisi Teknis atas partisipasi dan kontribusi aktif dalam pengembangan SNI dan pemenuhan kewajiban internasional dengan predikat "memuaskan" dari BSN	63
Lampiran 13.	SK Tim Penyusun LAKIN BBPSI Mektan Tahun 2024	64

EKSEKUTIF SUMMARY

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) merupakan Unit Pelaksana Teknis di Bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang diberi tugas/mandat untuk melaksanakan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian.

Sehubungan dengan mandat tersebut, BBPSI Mektan menetapkan tujuan, yaitu 1) menyediakan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian, 2) menjadi lembaga penilaian kesesuaian yang akuntabel, berintegritas dengan pelayanan prima, 3) mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian, serta 4) mengelola anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Sasaran kegiatan yang akan dicapai pada tahun anggaran 2024 adalah: 1) meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian, 2) terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada pelayanan prima, serta 3) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut, dilakukan melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja sesuai PK 2024 meliputi: 1) jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan, 2) nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian, 3) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Dalam rangka mengetahui kuantitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan di BBPSI Mektan, maka dilakukan pengukuran terhadap pencapaian target kinerja utama pada TA 2024. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, BBPSI Mektan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan antara target dan realisasi capaian target, secara rata-rata keseluruhan telah melebihi target (104,06%) dengan kategori **sangat berhasil**.

Secara rinci, capaian indikator kinerja sasaran kegiatan adalah: 1) jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan dari target 12 RSNI, telah terealisasi sebanyak 12 RSNI (100%), 2) nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BBPSI Mektan target nilai 83, telah terealisasi mendapatkan nilai 91,11 (109,77%), serta 3) nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPSI Mektan dengan target nilai 94,89, telah terealisasi mendapatkan nilai 97,18 (102,47%).

Realisasi penyerapan anggaran BBPSI Mektan tahun 2024 berdasarkan pagu efektif adalah sebesar 98,25%. Adapun capaian nilai efisiensi SBK Indikator Kinerja Utama berdasarkan aplikasi SMART Kemenkeu terkait RO Rancangan

Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian maka capaian tingkat efisiensi sebesar 95% dan nilai efisiensi sebesar 20%.

Adapun efisiensi berdasarkan perhitungan manual terhadap 8 (delapan) RO yang ada terhadap pagu efektif menunjukkan bahwa ada 7 (tujuh) RO capaian efisiensinya di bawah 20% ∞ 0% dan 1 (satu) RO Instrumen alat dan mesin yang diuji capaian efisiensinya mencapai 162,22% ∞ 20%. Hal ini dipengaruhi adanya capaian output yang semula ditargetkan 112 produk terealisasi sebanyak 290 produk. Capaian yang signifikan ini disebabkan adanya program Kementerian Pertanian tentang pompanisasi (pengadaan alsin pompa) mencapai sekitar 90 ribu unit pompa. Hal ini mengakibatkan permintaan uji alsin terutama pompa irigasi jauh melebihi target yang telah ditetapkan.

Capaian lainnya adalah 1) pengelolaan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) Alat dan Mesin Pertanian telah mendapatkan sertifikat akreditasi nomor: LSPR-146-IDN dengan 10 ruang lingkup sertifikasi alsintan, 2) LSpro BBPSI Mektan tahun 2024 telah beroperasi dan telah menerbitkan 11 sertifikat kesesuaian SNI dari 5 perusahaan, 3) layanan pengujian alsintan telah menyelesaikan layanan uji sebanyak 352 unit alsintan yang terdiri dari 283 unit pompa air, 38 unit traktor/mini tiler, 13 unit alsintan pasca panen, dan 18 unit alsintan *sprayer*, 4) penerimaan PNBP tahun 2024 dari target penerimaan 2.426.707.000 telah terealisasi 3.742.800.845 (154%), 5) mendapatkan 4 piagam penghargaan meliputi: sebagai unit kerja eselon II kategori informatif dalam rangka pemeringkatan KIP lingkup Mementan, sebagai unit kerja terbaik berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Tahun 2024 lingkup Kementan, sebagai Kandidat Nomine kategori Komite Teknis yang memenuhi kriteria "Memuaskan" dan sebagai peserta kategori Komisi Teknis atas partisipasi dan kontribusi aktif dalam pengembangan SNI dan pemenuhan kewajiban internasional dengan predikat "memuaskan" berdasarkan HTCA dari BSN.

Keberhasilan capaian kinerja ini secara umum dikarenakan 1) adanya komitmen dan kebijakan pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSI Mektan, 2) adanya upaya dari semua pihak untuk merespon secara cepat dalam mengantisipasi setiap perubahan baik itu perubahan akibat kebijakan internal ataupun eksternal sehingga antisipasi dampak segera dapat diatasi, 3) adanya SDM yang kompeten dan diberdayakan sesuai kompetensinya, 4) adanya sinergi antar SDM dalam mensupport kegiatan teknis, manajemen dan layanan publik lingkup BBPSI Mektan, 5) adanya sumberdaya anggaran yang dimanfaatkan secara optimal agar menghasilkan output sesuai target dan tepat waktu, serta 6) kerjasama yang baik dengan lembaga terkait standardisasi dan pengujian (BSN, perusahaan alsintan, lab uji dan *stakeholder* lainnya

Kendala yang dihadapi tahun 2024 adalah 1) SDM administrasi dan teknis yang terus berkurang, dikarenakan pensiun/ mutasi namun penambahan SDM yang baru tidak sesuai pengajuan, hal ini menyebabkan ada beberapa SDM mendapatkan beban kerja yang berlebih, 2) keterbatasan SDM personil uji dan sertifikasi, 3) keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan fasilitas laboratorium

khususnya pompa, sehingga berpengaruh pada kinerja peralatan laboratorium, serta 4) antrian permohonan uji terutama pompa air *over load* dikarenakan adanya pemblokiran anggaran PNBK (baru dibuka Bulan Juni) serta kapasitas layanan pengujian terbatas dibandingkan dengan jumlah permohonan uji yang masuk.

Adapun Langkah antisipasi yang telah dilakukan adalah 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan melakukan evaluasi terhadap jabatan dan penempatan SDM, 2) mengajukan tambahan SDM sesuai keahlian yang diperlukan, 3) memaksimalkan jumlah personil uji yang ada dan melaksanakan layanan pengujian dengan memanfaatkan hari libur kerja (sabtu & minggu) tetap memberikan layanan pengujian agar target layanan pengujian tercapai, 4) mengoptimalkan anggaran yang ada untuk pemeliharaan secara berkala serta memanfaatkan SDM internal untuk melakukan perbaikan yang sekiranya bisa ditangani, serta 5) menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) merupakan Unit Pelaksana Teknis di Bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang melaksanakan tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Struktur Organisasi BBPSI Mektan tertuang dalam **Lampiran 1**.

Sesuai Permentan tersebut, BBPSI Mektan sebagai unit pelaksana teknis melaksanakan tugas melaksanakan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPSI Mektan menyelenggarakan fungsi, yaitu : 1) pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian; 2) pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian; 3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi mekanisasi pertanian; 4) pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen mekanisasi pertanian; 5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen mekanisasi pertanian; 6) pelaksanaan modifikasi desain, model serta purwarupa instrumen mekanisasi pertanian; 7) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian; dan 8) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Mektan.

Berdasarkan tugas dari BBPSI Mektan, peranan Balai Besar dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian di Indonesia sangat besar. Terkait dengan kebijakan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BBPSI Mektan melakukan reorientasi pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian sebagai berikut: 1) Menghasilkan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian, 2) Melakukan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen mekanisasi pertanian, 3) Meningkatkan sumber daya pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian, 4) Memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku serta memelihara, meninjau melakukan penyesuaian Sistem Manajemen Mutu untuk peningkatan berkelanjutan demi mencapai kepuasan pelanggan.

BBPSI Mektan sebagai instansi pemerintah berkewajiban mempertanggung jawabkan kinerja pencapaian sasaran strategisnya yang dibuat dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN). Oleh karena itu, LAKIN yang disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban BBPSI Mektan sebagai instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BBPSI Mektan ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Pejanjian Kinerja BBPSI Mektan TA 2024 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai, yaitu: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, dengan menggunakan indikator kinerja berupa jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan, 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima, menggunakan indikator kinerja berupa nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian, dan 3) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, menggunakan indikator kinerja berupa nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Diharapkan dengan adanya laporan ini dapat menggambarkan keadaan kinerja BBPSI Mektan yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana BBPSI Mektan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya yang dipercayakan kepada BBPSI Mektan dalam mendukung program-program pembangunan pertanian melalui peningkatan kualitas kinerja, pengelolaan anggaran, sumber daya manusia (SDM), sarana, peralatan dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar *output* dan *outcome* nya lebih baik lagi.

1.2. Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPSI Mektan didukung tenaga fungsional dan administrasi. Hingga 31 Desember 2024, BBPSI Mektan mempunyai 107 orang sumber daya manusia (SDM), yang terdiri atas 1 orang sebagai unsur pimpinan/pejabat struktural, 29 orang sebagai tenaga penunjang (fungsional pelaksana), dan 77 orang sebagai fungsional khusus terdiri dari 6 orang perekayasa, 25 orang teknisi litkayasa, 30 orang pengawas alsintan, 4 orang analis SDM Aparatur, 3 orang perencana, 1 orang pustakawan, 3 orang pranata humas, dan 3 orang pranata komputer, 1 orang Pranata Keuangan APBN, dan 1 orang Arsiparis. Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi SDM terdiri atas 5 orang S3, 18 orang S2, 37 orang S1/D4, 11 orang Sarjana Muda/Diploma, dan 36 orang ≤SLTA. Komposisi SDM berdasarkan kelompok jabatan fungsional, fungsional umum, struktural dan pendidikan ditunjukkan pada Tabel 1.

BBPSI Mektan berlokasi di Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten menempati areal lahan bersertifikat seluas 302.170 m². Dari total lahan

tersebut, dialokasikan untuk bangunan kantor dan emplasemen, kebun percobaan BBPSI Mektan, kebun percobaan Balithi dan Balitsa. Berdasarkan pencatatan pada aplikasi SIMAN luas lahan BBPSI Mektan tercatat seluas 294.708 m². Perbedaan ini disebabkan adanya tanah seluas 7.462 m² yang digunakan untuk pembebasan jalan toll. Perbaikan sertifikat lahan BBPSI Mektan saat ini masih dalam proses dibarengkan dengan penambahan penggantian lahan dari pembebasan jalan toll dari Kementerian PUPR.

Sarana prasarana yang dimiliki BBPSI Mektan dalam rangka menunjang kegiatan tugas dan fungsi BBPSI Mektan adalah gedung utama layanan administrasi (layanan manajemen) yang terakreditasi ISO 9001:2015, laboratorium Pengujian Alat Mesin Pertanian yang terakreditasi ISO 17025:2017 (laboratorium pompa, laboratorium ergonomika dan instrumentasi, laboratorium TR4, Laboratorium TR2, laboratorium sprayer dan laboratorium pascapanen), laboratorium kerekayasaan (bengkel *workshop*), kebun percobaan/ laboratorium lapang, layanan LSPro Alsintan yang terakreditasi ISO 17065:2012, *mess/asrama* pelatihan, *guest house*, kantin, auditorium, dan perpustakaan.

Untuk mendukung kegiatan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian tersedia laboratorium kerekayasaan (bengkel *workshop*) terdapat berbagai peralatan meliputi: mesin las, mesin potong, mesin bubut, mesin *milling* dilengkapi dengan peralatan baik yang stasioner maupun yang karena sifatnya dapat dipindah-pindah seperti gerinda tangan dan *toolkit set*. Mesin *CNC* (*CNC Machining Tool*) berbasis *computerize* sebanyak 4 unit yang terdiri dari mesin *accessories* untuk *CNC Toiling*, *measuring equipment* untuk *CNC machine*, *tool prestter* untuk *CNC machine*, dan *automatic voltage regulator* untuk *CNC machine*, mesin *CNC* (*CNC Machining Tools*) yang terdiri dari mesin *AVR CNC Turret*, *AVR CNC Machining Center*, *CNC Pipe Bender*, *AVR CNC Tummil*, *Portable CMM*, *3D Printer*, *Cylindrical Grinding Machine*, *Surface Grinding Machine*, *Tool Cutter Grinder* dan *Precision Vice Milling*. Serta sarana pada laboratorium pengujian antara lain: *tractor scale*, *fuel flow meter*, kontrol panel pengujian alsintan dan *PTO Dynamometer* untuk pengujian TR4 dengan daya lebih dari 200 HP.

Tabel 1. Jumlah SDM BBPSI Mektan Tahun 2024 Berdasarkan Kelompok Jabatan Fungsional, Fungsional Umum, Struktural, dan Pendidikan

No	Klasifikasi	Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)					Jumlah Pegawai
		S-3	S-2	S-1/ D4	SM/D3/ D1	≤ SLTA	(orang)
A	SDM Fungsional :						77
1	Perekayasa	1	2	3	-	-	6
2	Teknisi Litkayasa	-	-	-	7	18	25
3	Pengawas Alsintan	4	12	14	-	-	30
4	Analisis SDM Aparatur	-	-	3	-	1	4
5	Perencana	-	-	3	-	-	3
6	Pustakawan	-	-	1	-	-	1
7	Pranata Humas	-	1	2	-	-	3
8	Arsiparis	-	-	1	-	-	1
9	Pranata Komputer	-	-	1	2	-	3
10	Analisis Pengelola Keuangan APBN	-	-	-	-	-	0
11	Pranata Keuangan APBN	-	-	-	1	-	1
B	SDM Fungsional Umum :						29
1	Tenaga Penunjang	-	2	9	1	17	29
C	SDM Struktural :						1
1	Eselon II	-	-	-	-	-	-
2	Eselon III	-	1	-	-	-	1
TOTAL		5	18	38	11	36	107

1.3. Sumber Daya Keuangan

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dalam melaksanakan kegiatan teknis maupun kegiatan manajemen didukung anggaran yang cukup berfluktuatif sesuai target yang akan dicapai. Perkembangan penganggaran lingkup BBPSI Mektan dua tahun terakhir seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Anggaran BBPSI Mektan Tahun 2023-2024 (dalam Ribu Rupiah)

Tahun Anggaran	Jenis Belanja			Total
	Pegawai	Barang	Modal	
2023	8.518.795	9.574.682	540.385	18.633.862
2024	8.883.278	11.401.247	-	20.284.525

1.4. Tata Kelola

Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, BBPSI Mektan harus mengimplementasikan reformasi perencanaan dan penganggarnya bahwa penyusunan strategi pembangunan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan. Penyusunan rencana kegiatan utamamengacu pada rencana program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dan kegiatan BBPSI Mektan mengedepankan semangat yang berpijak pada sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi dan berbasis kinerja serta pembiayaan jangka menengah yang terukur. Hal ini dikenal dengan 3 (tiga) aspek penganggaran, yaitu: *unified budgeting*, *performance based budgeting*, dan *medium term expenditure framework*.

Monitoring dan Evaluasi (Monev) ditujukan untuk memantau proses pelaksanaan dan kemajuan yang telah dicapai dari setiap program yang telah dituangkan di dalam Renstra. Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya pengawasan, penilaian, dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan secara efektif dan efisien. Dokumen pelaksanaan Monev dituangkan dalam LAKIP, SIMMONEV dan Laporan Pelaksanaan Monev. Langkah-langkah operasional program Monev 2023-2024 sebagai berikut:

- Menyiapkan Pedum, Juklak, dan Juknis Monev yang baku untuk kegiatan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian.
- Pelaksanaan monev secara berjenjang
- Evaluasi capaian sasaran dalam Renstra setiap tahun

1.5. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) yang dihadapi organisasi

Permasalahan utama yang dihadapi oleh BBPSI Mektan tahun 2024 terutama berkaitan dengan tingginya permintaan pengujian alat dan mesin pertanian (alsintan) yang tinggi, sementara anggaran operasional terbatas akibat blokir PNPB yang baru dibuka pada bulan Juni. Permasalahan ini menciptakan tantangan strategis dalam hal:

1. Keterbatasan Anggaran untuk Mendukung Kebutuhan Operasional

Sebelum dibukanya blokir PNBK pada bulan Juni, BBPSI mektan hanya mengandalkan bantuan anggaran dari DIPA BSIP dan PSP yang sangat terbatas. Sementara itu, tingginya volume permintaan pengujian dari produsen dan distributor alsintan tetap berlangsung sejak awal tahun. Hal ini berdampak pada terbatasnya frekuensi pelayanan pengujian alsintan yang dapat dilakukan, yang menyebabkan penumpukan antrean pengujian.

2. Risiko Terhambatnya Sertifikasi Alat dan Mesin Pertanian

Sertifikasi dan laporan hasil uji (*Test Report*) yang dikeluarkan oleh BBPSI Mektan sangat penting sebagai syarat pengadaan alsintan. Jika proses pengujian terhambat akibat keterbatasan anggaran dan kapasitas, maka pengadaan alsintan untuk petani dapat terganggu. Hal ini memberikan dampak:

- a. Tertundanya penyaluran alsintan dalam program-program strategis pemerintah seperti bantuan alsintan kepada kelompok tani.
- b. Menurunnya kepercayaan produsen dan distributor terhadap layanan BBPSI Mektan.

Beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan adalah:

- a. Optimalisasi anggaran dengan cara mengatur prioritas pengujian berdasarkan urgensi dan kebutuhan strategis.
- b. Percepatan Proses Pengujian setelah Blokir PNBK dibuka dengan meningkatkan frekuensi pengujian dengan sistem kerja lembur atau menambah shift kerja.
- c. Kerja Sama dengan pihak swasta dengan menawarkan layanan pengujian khusus dengan skema pembiayaan mandiri dari pihak swasta.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) merupakan salah satu institusi penggerak utama pembangunan pertanian di bidang mekanisasi pertanian dan mempunyai peran yang cukup strategis sebagai penghasil standar instrumen mekanisasi pertanian untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, nilai tambah dan daya saing produk pertanian. Berdasarkan hal tersebut, BBPSI Mektan telah menyusun Rencana Strategis 2023-2024 yang dijadikan acuan dalam melaksanakan rencana kegiatan ke depan yang memuat kegiatan-kegiatan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian yang disusun dengan mengacu Rencana Strategis Badan Standardisasi Pertanian 2023-2024 serta mempertimbangkan berbagai keunggulan, peluang, kendala dan tantangan.

Rencana Strategis BBPSI Mektan merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh BBPSI Mektan selama 2 tahun ke depan (2023-2024). Draft Renstra BBPSI Mektan 2023-2024 merupakan penjabaran dan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024).

2.1.1. Visi

Sesuai dengan Draft Renstra 2023 - 2024, Dengan mengacu kepada visi Kementerian Pertanian dan Visi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian maka visi BBPSI Mektan ke depan adalah **"menjadi lembaga pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian terkemuka yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian"**.

2.1.2. Misi

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi, maka misi BBPSI Mektan adalah:

1. Menghasilkan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian mendukung pertanian.
2. Mewujudkan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian sebagai Institusi transparan, professional, dan akuntabel.

2.1.3. Tujuan BBPSI Mektan

Tujuan yang ingin dicapai BBPSI Mektan selama tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian.
2. Menjadi lembaga penilaian kesesuaian yang akuntabel, berintegritas dengan pelayanan prima.
3. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.
4. Mengelola anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

2.1.4. Sasaran Kegiatan BBPSI Mektan

Periode 2023-2024, BSIP menetapkan 4 (empat) sasaran program (SP) meliputi: (SP1) Meningkatnya daya saing komoditas pertanian; (SP2) Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar; (SP3) Terwujudnya birokrasi Kementaerian Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima; (SP4) Terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas.

Berdasarkan Sasaran program tersebut, BBPSI Mektan menjabarkan dalam 3 (tiga) sasaran kegiatan (SK) sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian.
2. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima
3. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Pemantauan capaian sasaran kegiatan dilakukan melalui 3 (tiga) indikator kinerja Sasaran kegiatan sesuai dengan dokumen renstra BBPSI Mektan 2023-2024, seperti pada Tabel 3.

Adapaun Indikator Kinerja Utama Program kegiatan Prioritas Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian 2023-2024 sesuai Renstra tahun 2023-2024 seperti pada **Lampiran 2**, dan Manual IKU Kepala Balai Besar Tahun 2024 seperti pada **Lampiran 3**.

Tabel 3. Sasaran Kegiatan Berdasarkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Berdasarkan Renstra BBPSI Mektan 2023-2024

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target		Alokasi Anggaran Baseline kegiatan (Milyar Rp.)		Total Biaya (Milyar Rp.)	
			2023	2024	2023	2024	2023	2024
					17.4549	21.406352	17.4549	21.406352
Meningkatnya pengelolaan stantar instrumen pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	Standar	8	12				
Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	82	83	-	-	-	-
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	86	-	-	-	-	-
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	-	94,89	-	-	-	-

2.1.5. Arah Kebijakan BBPSI Mektan

Arah kebijakan Pengujian Standar Instrumen Mektan dimaksudkan untuk mendukung terealisasinya target utama BBPSI Mektan pada tahun 2023-2024 yaitu:

1. Menghasilkan rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian
2. Melakukan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen mekanisasi pertanian
3. Melakukan penyebaran hasil standar instrumen mekanisasi pertanian
4. Menghasilkan purwarupa instrumen mekanisasi pertanian terstandar
5. Memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku serta memelihara, meninjau melakukan penyesuaian Sistem Manajemen Mutu untuk peningkatan berkelanjutan demi mencapai kepuasan pelanggan.

2.1.6. Program Kegiatan

Berdasarkan Pokok-pokok Reformasi Perencanaan dan Penganggaran (SEB Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS dan Menkeu, No.0412.M.PPN/06/2009 19 Juni 2009), Eselon II melaksanakan kegiatan yang mengacu pada program Eselon I. Program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Eselon I) pada periode 2023 - 2024 adalah **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**, maka kegiatan utama Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (eselon II) adalah **"Penyusunan Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian, Standardisasi dan Pengujian Alat dan Mesin Pertanian"**.

Kegiatan utama tersebut dikelompokkan ke dalam 4 (empat) lingkup kegiatan, yaitu:

1. Perumusan Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.
2. Pengujian dan Penilaian kesesuaian standar instrumen mekanisasi pertanian
3. Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
4. Purwarupa Instrumen Mekanisasi Pertanian Terstandar

Selain kegiatan utama, terdapat kegiatan manajemen Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yaitu Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian.

2.1.7. Output (Keluaran) Program Kegiatan

Tahun 2024 terdapat 2 (dua) jenis Program di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian sebagai berikut:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian yang memiliki Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) sebagai berikut :

- a. Kegiatan Perumusan Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yaitu Klasifikasi Rincian Output (KRO) Standarisasi Produk dengan Rincian Output (RO) Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (standar)
 - b. Kegiatan Pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen mekanisasi pertanian yaitu Klasifikasi Rincian Output (KRO) Penyidikan dan Pengujian Produk dengan Rincian Output (RO) Instrumen Alat dan Mesin Pertanian yang diuji (produk)
2. Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian yang memiliki Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) sebagai berikut :
 - a. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal yaitu Klasifikasi Rincian Output (KRO) Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan Rincian Output (RO) Layanan BMN (layanan), Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (layanan), layanan Umum (layanan), Layanan Perkantoran (layanan).
 - b. Kegiatan Manajemen SDM Internal yaitu Klasifikasi Rincian Output (KRO) Layanan Manajemen SDM Internal dengan Rincian Output (RO) Layanan Manajemen SDM (orang)
 - c. Kegiatan Manajemen Kinerja Internal yaitu Klasifikasi Rincian Output (KRO) Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan Rincian Output (RO) Layanan Perencanaan dan Penganggaran (dokumen), Layanan Pemantauan dan valuasi (dokumen), dan Layanan Manajemen Keuangan (dokumen).

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 (satu) tahun. Tujuan khusus PK antara lain untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil. PK juga berfungsi untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

BBPSI Mektan telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang isinya mencakup sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja (PK) tahap awal telah ditandatangani oleh Kepala BBPSI Mektan dan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) pada bulan Desember 2023. DIPA tahun 2024 BBPSI Mektan mendapat alokasi dana awal sebesar Rp. 21.406.352.000,- (Dua puluh satu milyar empat ratus enam juta tiga ratus lima puluh dua ribu rupiah). Sejalan dengan berjalan waktu dan kebijakan terkait anggaran dan kegiatan, maka DIPA BBPSI Mektan TA 2024 telah melakukan 13 kali revisi DIPA termasuk di dalamnya ada hibah langsung luar negeri, dengan pagu akhir menjadi Rp. 20.284.525.000,-

Dokumen PK tahun 2024 telah dilakukan revisi 2 (kali) dikarenakan adanya perubahan anggaran, indikator kinerja dan target kinerja. Perbandingan PK awal dan revisi seperti pada Tabel 4, sedangkan PK awal dan revisi tahun 2024 yang telah disahkan ada pada (**Lampiran 4**).

Tabel 4. Perjanjian Kinerja (PK) BBPSI Mektan Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target	
		Awal	Revisi	Awal	Revisi
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	-	12 Standar	-
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	-	83 Nilai	-
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	87 Nilai	94,89 Nilai

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Berdasarkan Renstra tahun 2023-2024, BBPSI Mektan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai, yaitu: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian; 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima; 3) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Untuk mencapai 3 (tiga) sasaran tersebut di atas, maka telah ditetapkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 BBPSI Mektan yang ditanda tangani oleh Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan Kepala BBPSI Mektan yang berisi tentang Indikator Kinerja masing-masing sasaran berikut serta target yang hendak dicapai.

Mengingat Laporan Kinerja (LAKIN) BBPSI Mektan Tahun 2024 merupakan pelaporan kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama maka target pencapaian Sasaran Program yang digunakan adalah target Indikator Kinerja Utama yang tercantum di dalam PK BBPSI Mektan tahun 2024 dan keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran yang tertuang di Perjanjian Kinerja BBPSI Mektan 2024 diukur dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu: 1). Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan; 2). Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian; 3). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu : 1) sangat berhasil jika dicapai > 100%; 2) berhasil jika dicapai 80-100%; 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran berkaitan erat dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkup BBPSI Mektan, serta didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana serta sumberdaya anggaran.

Monitoring dan evaluasi kegiatan teknis dan manajemen dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan teknis dan manajemen dilakukan melalui rapat bulanan, laporan progres kegiatan (bulanan, triwulan, tengah tahun dan tahunan). Realisasi keuangan, capaian output dan capaian kinerja dapat dipantau menggunakan tools/ aplikasi: SAKTI dan OMSPAN, *i-Monev* BSIP, SMART Kementerian Keuangan, e-Monev Bappenas serta Aplikasi e-SAKIP Kementan setiap bulan dan setiap triwulan.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran kinerja adalah bagian dari sistem AKIP berupa proses pengukuran (*assessment*) yang membandingkan antara rencana/target sasaran dengan realisasi serta menilai kinerja yang telah dihasilkan. Fokus pengukuran pencapaian kinerja adalah pengukuran pencapaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan yaitu Perjanjian Kinerja (PK). Hasil pengukuran kinerja yang diuraikan di bawah ini merupakan hasil pengukuran yang dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dan intensif dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi terhadap proposal kegiatan sejak awal sehingga target *output* kegiatan menjadi terukur dan memungkinkan untuk dicapai;
2. Mewajibkan kepada seluruh penanggung jawab kegiatan untuk menyampaikan laporan secara berkala melalui laporan bulanan yang disampaikan pada saat rapat rutin bulanan lingkup BBPSI Mektan, laporan tengah tahun dan laporan akhir kegiatan sehingga dapat diketahui kemajuan setiap kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran. Jika ditemukan ada permasalahan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran, dapat langsung dicari upaya-upaya penyelesaian agar pencapaian tujuan dan sasaran tidak terganggu;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi langsung pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
4. Melakukan seminar hasil capaian hasil kegiatan per semester sehingga terjadi proses cek dan ricek terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan.
5. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup BBPSI Mektan, disusun laporan kegiatan utama, laporan *output* utama, laporan kegiatan strategis, laporan pelaksanaan rencana aksi yang selanjutnya disampaikan ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) secara berkala (bulanan dan triwulan);
6. Monitoring dan evaluasi secara intensif juga dilakukan terhadap realisasi anggaran secara berkala melalui aplikasi i-Monev BSIP dan secara bulanan melalui beberapa aplikasi yaitu : 1) SMART Kemenkeu, 2) e-monev Bappenas dan 3) e-SAKIP Kementan.
7. Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dilakukan sebagai suatu sistem untuk menjamin/memberi keyakinan memadai agar penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, melaporkan pengelolaan keuangan negara secara handal, mengamankan aset negara mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Tahun 2024 terjadi banyak perubahan alokasi anggaran yang disebabkan: adanya blokir AA, non AA dan penghematan perjalanan dinas, namun kegiatan di BBPSI Mektan telah berjalan dengan baik mengacu sesuai target yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. BBPSI Mektan juga terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), dan keluaran (*output*). Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 5, semua target Indikator Kinerja Utama BBPSI Mektan Tahun 2024, sudah tercapai. Dari 3 (tiga) Indikator Kinerja semuanya telah mencapai target yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK), yaitu: 1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan, 2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian dan 3) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian dengan persentase capaian berturut-turut 100%, 109,77% dan 102,41%. Dengan capaian kinerja rata-rata sebesar 104,06% dikategorikan **Sangat Berhasil** (> 100%).

Tabel 5. Matrik Tingkat Capaian Kinerja BBPSI Mektan Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja			(%)
		Uraian	Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	12 Standar	12 Standar	100
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	83 Nilai	91,11 Nilai	109,77
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	94,89 Nilai	97,18 Nilai	102,41

Analisis dan evaluasi capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja, yaitu: jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan.

**Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1:
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan**

Pada IKSK I, BBPSI Mektan menargetkan 13 (tiga) judul RSNI berdasarkan usulan PNPS tahun 2024. Dari ke 13 judul tersebut telah dilakukan pembatalan 2 (dua) judul PNPS terkait RSNI untuk komoditas perkebunan (kelapa sawit) dikarenakan adanya program prioritas Kementan tahun 2024 lebih kepada komoditas tanaman pangan (mendukung perbenihan), serta penambahan 1 judul judul usulan baru tentang RSNI Rumah Kasa. Surat usulan pembatalan 2 judul PNPS dan penambahan PNPS 2024 telah diajukan Ke BSN sesuai surat nomor: B-340/HK.520/H.9/02/2024, tanggal 2 Februari 2024. Selanjutnya sesuai SK Kepala BSN nomor: 127/KEP/BSN/4/2024, tanggal 30 April 2024, telah ditetapkan tentang PNPS Tambahan 2024, dan SK pembatalan 2 judul PNPS nomor: 457/KEP/BSN/10/2024.

Indikator kinerja ini, diukur melalui rasio pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yaitu jumlah hasil rancangan standar yang dihasilkan sebanyak 12 standar. Pencapaian indikator kinerja (IKSK) 1, telah sesuai target mencapai 12 RSNI, sama dengan target pada Perjanjian Kinerja (PK) yaitu sebanyak 12 standar.

Tabel 6. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target (Jumlah)	Realisasi (Jumlah)	Persentase (%)
Jumlah rancangan standar instrumen pertanian	12	12	100

Pencapaian persentase realisasi indikator kinerja (IKSP) 1 adalah 100%, masuk ke dalam kategori **berhasil** (80-100% capaiannya).

Rincian judul RSNI3 yang telah selesai disusun melalui komtek 65-04 dan SNI yang sudah diterbitkan oleh BSN, tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi RSNI3 yang telah dihasilkan dan ditetapkan menjadi SNI

No	No SNI Berdasarkan Tahun terbit	Judul RSNI3/ SNI	Status SNI	Nomor SK Penetapan SNI
1	SNI 8886:2024	Mesin pengering biji-bijian mobile tipe sirkulasi - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	722/KEP/BSN/12/2024
2	SNI 8755:2024	Mesin panen kombinasi multikomoditas - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	625/KEP/BSN/12/2024
3	SNI 7597:2024	Mesin pengering biji-bijian tipe sirkulasi - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	720/KEP/BSN/12/2024
4	SNI 7785:2024	Mesin pencacah hijauan pakan ternak - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	630/KEP/BSN/12/2024
5	SNI 9299:2024	Mesin angkut untuk hasil perkebunan dan pertanian - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	690/KEP/BSN/12/2024
6	SNI 9298:2024	Pertanian presisi - Irigasi presisi - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	626/KEP/BSN/12/2024
7	SNI 8464:2024	Mesin panen jagung kombinasi - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	624/KEP/BSN/12/2024
8	SNI 7697:2024	Prosedur pengambilan contoh uji alat dan mesin pertanian	Baru	680/KEP/BSN/12/2024
9	SNI 7606:2024	Mesin pencampur horizontal bahan pupuk organik dan pakan ternak tipe pengaduk ribbon - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	631/KEP/BSN/12/2024
10	SNI 8226-2:2024	Mesin pengolahan gabah - Bagian 2: Mesin pengupas gabah rol karet	Revisi	689/KEP/BSN/12/2024
11	SNI 7603:2024	Mesin sortasi biji kopi tipe meja getar - Syarat mutu dan metode uji	Revisi	602/KEP/BSN/12/2024
12	SNI 7605:2024	Bangunan pertanian - Rumah kaca - Syarat mutu dan metode uji	Baru	721/KEP/BSN/12/2024

Sasaran 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja, yaitu nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2:

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

Penilaian ZI dilaksanakan berdasarkan Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), serta sesuai Permentan Nomor 90 tahun 2021, tentang pembangunan dan evaluasi zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di instansi pemerintah. Penilaian dilakukan oleh Tim Penilai yang dibentuk oleh BSIP untuk melakukan penilaian mandiri dengan cara evaluasi silang terhadap pembangunan Zona Integritas UK/UPT lingkup BSIP.

Teknik penilaian yang digunakan adalah pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: kuisisioner, wawancara, observasi, studi dokumentasi atau kombinasi beberapa teknik tersebut. Sedangkan teknik analisis antara lain: telaah sederhana, perbandingan, dan sebagainya. Pendokumentasian langkah penilaian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) agar pengumpulan data dan analisis fakta-fakta dapat ditelusuri kembali.

Penilaian dan penyimpulan penilaian atas kemajuan pelaksanaan pembangunan Zona integritas adalah sebagai berikut: 1) Penilaian harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif Satuan Kerja dalam melaksanakan program pembangunan Zona Integritas sesuai dengan indikator masing-masing komponen yang ada dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dan 2) Langkah-langkah penilaian dilakukan penilaian, (i) komponen, (ii) sub-komponen, dan (iii) indikator dengan alokasi nilai dapat dilihat pada Tabel 8.

Nilai hasil akhir penjumlahan komponen dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan kategori seperti pada tabel 9.

Tabel 8. Komponen dan Sub Komponen ZI

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen
1.	Pengungkit	60%	<p>Pemenuhan 30%</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Perubahan (4,00%) 2. Penataan Tatalaksana (3,50%) 3. Penataan Sistem Manajemen SDM (5,00%) 4. Penguatan Akuntabilitas (5,00%) 5. Penguatan Pengawasan (7,50%) 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5,00%) <p>Reform 30%</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Perubahan (4,00%) 2. Penataan Tatalaksana (3,50%) 3. Penataan Sistem Manajemen SDM (5,00%) 4. Penguatan Akuntabilitas (5,00%) 5. Penguatan Pengawasan (7,50%) 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5,00%)
2.	Hasil	40%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN (22,50%) 2. Kuaitas Pelayanan Publik yang Prima (17,50%)

Tabel 9. Kategori Tingkat Pelaksanaan ZI

No	Kategori	Nilai/ Angka	Predikat	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Istimewa	Memenuhi kriteria sebagai organisasi berbasis kinerja yang mampu mewujudkan seluruh sasaran Reformasi Birokrasi
2	A	> 80 – 90	Sangat baik	Memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instantional maupun di tingkat unit kerja
3	BB	> 70 - 80	Baik	Secara instantional mampu mewujudkan sebagian besar sasaran Reformasi Birokrasi, namun pencapaian sasaran pada tingkat unit kerja hanya sebagian kecil saja
4	B	> 60 – 70	Cukup baik	Penerapan Reformasi Birokrasi bersifat formal dan secara substansi belum mampu mendorong perbaikan kinerja organisasi
5	CC	> 50 – 60	Cukup	Penerapan Reformasi Birokrasi secara formal terbatas di tingkat instansi dan belum berjalan secara merata di seluruh unit kerja
6	C	> 30 – 50	Buruk	Penerapan Reformasi Birokrasi secara formal di tingkat instansi dan hanya mencakup sebagian kecil unit kerja
7	D	0 – 30	Sangat buruk	Memiliki inisiatif awal, menerapkan Reformasi Birokrasi dan perbaikan kinerja instansi belum terwujud

Berdasarkan Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Nilai ZI BBPSI Mektan Tahun 2024 yaitu sebesar 91,11, termasuk dalam **kategori AA** dengan predikat **Istimewa** (nilai > 90-100). Surat Keputusan hasil penilaian mandiri lingkup BSIP seperti pada **Lampiran 5**.

Indikator kinerja ini, diukur melalui rasio pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kineja (PK) berupa Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yaitu dengan nilai 83.

Pencapaian indikator kinerja (IKSK) 2, telah melebihi target yaitu dari nilai 83, realisasi nilai ZI yang tercapai mencapai 91,11.

Tabel 10. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	83	91,11	109,77

Pencapaian persentase realisasi indikator kinerja (IKSP) 2 adalah 109,77%, masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** (> 100% capaiannya).

Berdasarkan capaian hasil penilaian pembangunan ZI tahun 2024, secara keseluruhan nilai per area sudah melebihi kriteria/ standar nilai persentase di atas 60%. namun demikian masih tetap perlu dilakukan perbaikan/ peningkatan pada bagian pengungkit (area penataan Tatalaksana dan Peningkatan kualitas pelayanan publik), dan bagian Hasil pada area (capaian kinerja lebih baik daripada capaian kinerja nasional serta, nilai persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal).

Capaian kinerja lebih baik daripada capaian kinerja nasional masih mendapatkan nilai B dikarenakan belum adanya unit kerja yang bisa dijadikan pembanding terkait capaian kinerja nasional, dan terkait nilai persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal) nilainya masih fluktuatif pada setiap triwulannya namun sudah memenuhi target nilai sebagai satker yang diusulkan predikat WBK.

Tabel 11. Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM per area tahun 2024

Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT	60,00					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	3,83	4,00	7,83	97,92%	OK
2. PENATAAN TATALAKSANA	7,00	3,17	2,92	6,08	86,90%	OK
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,68	4,33	9,02	90,17%	OK
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	4,84	5,00	9,84	98,44%	OK
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	6,94	7,50	14,44	96,25%	OK
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,86	3,96	8,82	88,24%	OK
TOTAL PENGUNGKIT				56,04	93,40%	OK
B. HASIL	40,00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			19,68	87,44%	OK
a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17,50			15,93	91,00%	OK
b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja	5,00			3,75	75,00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			15,40	88,00%	
- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17,50			15,40	88,00%	OK
TOTAL HASIL				35,08	87,69%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				91,11		OK

Tabel 12. Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/ WBBM BBPSI Mektan dibandingkan Kriteria Minimal WBK/WBBM berdasarkan Hasil Evaluasi Mandiri ZI lingkup BSIP

No	Indikator	WBK	WBBM	Capaian Realisasi
1	Total Nilai	75	85	91,11
2	Nilai Mimal pengungkit	40	48	56,04
3	Bobot Nilai minimal per area pengungkit	60%	75%	Per area sudah di atas 70%
4	Nilai komponen hasil Birokrasi yang bersih dan akuntabel	18,25	19,5	19,68
5	Nilai sub komponen survei persepsi anti korupsi	3,6	3,6	3,64
6	Nilai sub komponen kinerja lebih baik dari capaian kinerja nasional	2,5	3,75	3,75
7	Nilai Persepsi kualitas pelayanan publik	3,2	3,6	3,52

Sasaran 3: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk mencapai sasaran 3, diukur dengan indikator kinerja, yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 3:

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian

Nilai Indikator Kinerja adalah nilai dari prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

Pada tahun 2024 indikator nilai kinerja anggaran menjadi nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran, hal ini mengacu PermenpanRB nomor 82 tahun 2024, tentang petunjuk teknis evaluasi reformasi birokrasi, dan untuk cara pengukuran dan penilaian penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/ Lembaga mengacu pada PER-5/PB/2024 tentang petunjuk teknis penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/ lembaga. Rincian cara perhitungan IKPA seperti pada pada tabel 13.

Tabel 13. Cara Perhitungan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor: PER-5/PB/2024

Aspek	No	Indikator	Bobot	
			Satker/Unit Eselon I / Kementerian Negara/ Lembaga	KPPN dan Kanwil DJPb sebagai kuasa BUN
Kualitas Perencanaan Anggaran	1.	Revisi DIPA	10%	10%
	2.	Deviasi Halaman III DIPA	15%	15%
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	3.	Penyerapan Anggaran	20%	20%
	4.	Belanja Kontrakual	10%	10%
	5.	Penyelesaian Tagihan	10%	10%
	6.	Pengelolaan UP dan TUP	10%	10%
	7.	Dispensasi SPM	Menjadi Pengurang Nilai IKPA	-
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	8.	Capaian Output	25%	25%
Total			100%	100%

Pencapaian indikator kinerja (IKSK) 3, menunjukkan hasil melebihi target yaitu dari nilai 94,89, realisasi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencapai **97,18** masuk dalam kategori **Sangat baik** (nilai IKPA \geq 95)


Tabel 14 Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	94,89	97,18	102,41

Pencapaian persentase realisasi indikator kinerja (IKSK) 3 adalah 102,41% masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** ($>$ 100% capaiannya).

Nilai IKPA sebesar 97,18 memuat komponen kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran seperti pada Tabel 15.

Tabel 15. Rincian Capaian Nilai IKPA BBPSI Mektan Tahun 2024

<div>  Kementerian Keuangan </div> <div> INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN </div>													
Periode s.d. Desember													
No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP		
11	Desember	127	018	537628	Nilai	100,00	99,73	98,18	100,00	100,00	99,83	100,00	97,18
				BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN	Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
					Nilai Akhir	10,00	13,46	19,64	10,00	10,00	9,98	25,00	
					Nilai Aspek		94,87		97,25			100,00	

Tahun 2024, perkembangan terkait fluktuasi perubahan jumlah anggaran masih sering terjadi, hal ini dipengaruhi oleh adanya penyesuaian program baik tingkat internal maupun kebijakan di level Kementerian Pertanian.

Terkait kualitas perencanaan anggaran, BBPSI Mektan tahun 2024 telah melaksanakan revisi sebanyak 13 kali, termasuk didalamnya telah dilakukan revisi di akhir tahun dikarenakan adanya dana hibah yang baru masuk ke DIPA di bulan Desember 2024. Nilai yang masih perlu mendapatkan perhatian adalah terkait nilai deviasi halaman III DIPA. Nilai ini belum maksimal dikarenakan target RPD dan realisasi RPD masih ada gap sehingga berpengaruh terhadap nilai kualitas perencanaan anggaran. Upaya yang telah dilakukan untuk perbaikan antara lain dengan selalu berkoordinasi dengan bagian keuangan dan PJ kegiatan agar dalam pelaksanaan kegiatan selalu mengacu pada perencanaan yang telah ditetapkan, melakukan revisi RPD setiap triwulan apabila target RPD tidak sesuai target yang telah ditetapkan. BBPSI Mektan tahun 2024 terdapat dana blokir sebesar Rp. 575.498.000 sehingga hal ini berpengaruh terhadap capaian kualitas pelaksanaan anggaran terutama dalam penyerapan anggaran.

Terkait kualitas pelaksanaan anggaran berupa capaian output teknis terkait instrumen alsintan yang diuji dari target 112 produk terealisasi 290 produk sehingga melebihi target (258,93%). Namun demikian capaian target 258,93% ini akan dijadikan catatan untuk BBPSI Mektan ke depan apabila capaian output sudah melebihi batas yang telah ditetapkan, maka sebaiknya dilakukan revisi capaian output dengan justifikasi sesuai kondisi riil dilapangan, untuk menghindari data anomali. Capaian yang signifikan ini disebabkan adanya program Kementerian Pertanian tentang pompanisasi (pengadaan alsin pompa) mencapai sekitar 90 ribu unit pompa. Hal ini mengakibatkan permintaan uji alsin terutama pompa irigasi jauh melebihi target yang telah ditetapkan, dan untuk capaian output teknis berupa jumlah RSNI yang telah dihasilkan telah terealisasi sesuai target yaitu 12 RSNI3 (100%). Sedangkan untuk capaian output manajemen telah terealisasi sesuai target yaitu masing-masing 1 (satu) layanan (100%).

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun (2024 dan 2023)

Pengukuran tingkat capaian kinerja antar tahun BBPSI Mektan tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun 2023.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2024 berdasarkan capaian tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)1:

Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan

Capaian Indikator Kinerja 1, terkait jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 menunjukkan bahwa tahun 2024 masuk dalam kategori **berhasil** dan tahun 2023 masuk dalam kategori **sangat berhasil**. Perbandingan capaian indikator kinerja antar tahun 2023 dan 2024 seperti pada Tabel 16.

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja 1, Tahun 2024 dan Tahun 2023

Indikator Kinerja		Tahun	
		2023	2024
Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	Target	8	12
	Realisasi	10	12
	Persentase	125	100

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan bahwa tahun 2023 dan 2024 terjadi perubahan target jumlah rancangan yang dihasilkan dari 8 menjadi 12 RSNI. Capaian kinerja pada tahun 2023 telah teralisasi melebihi target 125%, hal ini sebabkan pada tahun 2023 ada usulan RSNI kebutuhan mendesak sebanyak 2 judul (RSNI TR2 dan pompa air sentrifugal untuk irigasi), dan untuk capaian tahun 2024 telah terealisasi sesuai target 100%. Capaian kinerja tahun 2024 dibanding tahun 2023 menunjukkan bahwa capaian persentase tahun 2024 mengalami penurunan, namun apabila dibandingkan sesuai target maka telah terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan.

Capaian yang baik ini disebabkan adanya koordinasi yang baik antara sekretariat komtek 65-04, Tim komtek 65-04, Tim penyusun RSNI, Tim Penyusun PNPS, stake holder terkait serta pihak BSN sebagai pembina, yang selalu berkolaborasi dan aktif dalam memberikan saran, masukan dan kontribusinya, serta bekerja sesuai target waktu yang telah ditetapkan.

Sasaran 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima

**Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 2:
Nilai Pembangunan Zona Inegritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian**

Capaian Indikator Kinerja 2, terkait nilai pembangunan Zona Inegritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 menunjukkan bahwa keduanya sama-sama masuk dalam kategori **sangat berhasil** dikarenakan telah melebihi target yang telah ditetapkan. Perbandingan nilai ZI tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 seperti tertuang pada Tabel 17.

Tabel 17. Nilai Capaian Indikator Kinerja 2, Tahun 2024 dan Tahun 2023

Indikator Kinerja		Tahun	
		2023	2024
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Target	82	83
	Realisasi	90,96	91,11
	Persentase	111	109,77

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa tahun 2023 dan 2024 terjadi perubahan target nilai ZI dari 82 menjadi 83. Berdasarkan hasil capaian nilai persentase tahun 2024 telah melebihi target sebesar 109,77% dan tahun 2023 111%. Capaian kinerja tahun 2024 dibanding tahun 2023 menunjukkan bahwa capaian persentase tahun 2024 mengalami penurunan, namun apabila dibandingkan sesuai target maka keduanya telah terealisasi melebihi target yang telah ditetapkan.

Capaian yang sangat baik ini disebabkan adanya komitmen dan keterlibatan pimpinan serta seluruh pegawai BBPSI Mektan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan ZI.

Sasaran 3: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 3:

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

Capaian Indikator Kinerja 3, terkait nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian pada tahun 2024 adalah 97,18 dari target yang telah ditetapkan sesuai PK senilai 94,89 sehingga persentasenya mencapai 102,41% termasuk kategori **sangat berhasil**. Nilai tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2023 disebabkan indikator IKPA baru ada di tahun 2024.

Tabel 18. Nilai Capaian Indikator Kinerja 3, Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	94,89	97,18	102,41

Perubahan target dari Nilai Kinerja Anggaran (NKA) menjadi IKPA dilakukan berdasarkan surat dari Kepala Biro Perencanaan Kementan Nomor: B-1477/OT.240/A.1/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024, perihal penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan NKA menjadi IKPA dari level Eselon I dan UPT vertikal lingkup Kementan, serta adanya surat dari Sekretaris BSIP Nomor: B-2987/OT.240/H.1/10/2024, tentang penyesuaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) kepada seluruh UK/UPT di lingkup BSIP.

Capaian yang sangat baik ini dikarenakan adanya komitmen dari pimpinan, dukungan dari tim manajemen dan teknis, serta pengelola akuntabilitas kinerja dari mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai hasil pelaksanaan kegiatan dapat terpantau dengan baik.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2023-2024

Sasaran 1: Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)1:

Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan

Tahun 2024 merupakan tahun ke 2 (dua) masa periode Renstra tahun 2023-2024. Pengukuran capaian kinerja sampai tahun 2024 terhadap renstra dihitung dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2024 terhadap target renstra

tahun 2023-2024. Perbandingan realisasi capaian IKS 1 BBPSI Mektan tahun 2024 dengan Target Renstra tahun 2023–2024 seperti pada Tabel 19.

Tabel 19. Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2024 dengan Target Renstra Tahun 2023-2024

Indikator Kinerja		Tahun		Total/ Nilai 2024
		2023	2024	
Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	Target Renstra:	8	12	20
	Realisasi :	10	12	22
	Persentase capaian	125	100	110

Berdasarkan Tabel 19, maka capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2024 sudah melebihi target Renstra 2023-2024 dengan capaian 110% dengan kategori **sangat berhasil**.

Sasaran 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 2:
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

Perbandingan realisasi capaian IKS 2 BBPSI Mektan tahun 2024 dengan Target Renstra tahun 2023–2024 seperti pada Tabel 20.

Tabel 20. Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2024 dengan Target Renstra Tahun 2023-2024

Indikator Kinerja		Tahun		Total/ Nilai 2024
		2023	2024	
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Target Renstra:	82	83	83
	Realisasi :	90,96	91,11	91,11
	Persentase capaian	111	109,77	109,77

Berdasarkan Tabel 20, maka capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2024 sudah melebihi target Renstra 2023-2024 dengan capaian 109,77% dengan kategori **sangat berhasil**.

Sasaran 3: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK) 3:

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

Berdasarkan Tabel 21, maka capaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2024 sudah melebihi target Renstra 2023-2024 dengan capaian 102,41% dengan kategori **sangat berhasil**.

Tabel 21. Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2024 dengan Target Renstra Tahun 2023-2024

Indikator Kinerja		Tahun		Total/ Nilai 2024
		2023	2024	
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	Target Renstra :	86	-	-
	Realisasi :	89,08	-	-
	Persentase capaian	103,58	-	-
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen	Target Renstra:	-	94,89	94,89
	Realisasi :	-	97,18	97,18
	Persentase capaian	-	102,41	102,41

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Alternatif Solusi untuk Peningkatan/Perbaikan

Pelaksanaan kegiatan BBPSI Mektan tahun 2024 secara umum telah berjalan baik dengan kategori rata-rata **sangat berhasil**. Hal ini ditunjukkan dengan adanya realisasi capaian output yang telah melebihi target, dibandingkan target dalam dokumen PK yang telah ditetapkan dengan nilai rata-rata 104,05%.

Keberhasilan pencapaian target didukung oleh berbagai faktor, yaitu: 1) adanya komitmen dan kebijakan pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSI Mektan, 2) adanya upaya dari semua pihak untuk merespon secara cepat dalam mengantisipasi setiap perubahan baik itu perubahan akibat kebijakan internal ataupun eksternal sehingga antisipasi dampak segera dapat diatasi, 3) adanya SDM yang kompeten dan diberdayakan sesuai kompetensinya, 4) adanya sinergi antar SDM dalam mensupport kegiatan teknis, manajemen dan layanan publik lingkup BBPSI Mektan, 5) adanya sumberdaya anggaran yang dimanfaatkan secara optimal agar menghasilkan output sesuai target dan tepat waktu, serta 6) kerjasama yang baik dengan lembaga terkait standardisasi dan pengujian (BSN, perusahaan alsintan, lab uji dan stake holder lainnya)

Kendala

Kendala yang dihadapi tahun 2024, meliputi: 1) SDM administrasi dan teknis yang terus berkurang, dikarenakan pensiun/ mutasi namun penambahan SDM yang baru tidak sesuai pengajuan, hal ini menyebabkan ada beberapa SDM mendapatkan beban kerja yang berlebih, 2) keterbatasan SDM khususnya personil uji dan sertifikasi, 3) keterbatasan anggaran khususnya untuk pemeliharaan fasilitas laboratorium pompa sehingga berpengaruh pada kinerja peralatan laboratorium, serta 4) antrian permohonan uji terutama pompa air *over load* n dikarenakan pembukaan blokir PNPB baru dilaksanakan pada Bulan Juni serta kapasitas layanan pengujian terbatas dibandingkan permintaan.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, meliputi: 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan melakukan evaluasi terhadap jabatan dan penempatan SDM, 2) mengajukan tambahan SDM sesuai keahlian yang diperlukan, 3) memaksimalkan jumlah personil uji yang ada dan melaksanakan layanan pengujian dengan memanfaatkan hari libur kerja (sabtu & minggu) tetap memberikan layanan pengujian agar target layanan pengujian tercapai, 4) mengoptimalkan anggaran yang ada untuk pemeliharaan secara berkala serta memanfaatkan SDM internal untuk melakukan perbaikan yang sekiranya bisa ditangani sendiri, serta 5) menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Analisis Penghitungan Efisiensi SBK dari Aplikasi SMART Kementerian Keuangan

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dimaksud adalah mengitung efisiensi berdasarkan penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK). Peraturan terkait penggunaan SBK adalah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 62 Tahun 2023. Dalam PMK tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran yang digunakan bisa secara tertib, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab. Terkait Standar Biaya Keluaran Tahun 2024 mengacu pada PMK Nomor 113 Tahun 2023.

Monitoring penggunaan SBK BBPSI Mektan dapat dipantau melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan seperti pada Tabel 22. Dalam Tabel tersebut menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) Rincian Output (RO) meliputi: 1 (satu) RO sebagai SBK Khusus (SBKK) yaitu RO terkait Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dan 2 (dua) RO SBK umum (SBKU) yaitu RO terkait layanan BMN dan Layanan Pemantauan dan Evaluasi.

Dalam Tabel 22, menunjukkan bahwa Indeks SBK Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dengan metode pengembangan sendiri ada sebesar Rp. 472.000.000 untuk setiap judul RSNI3 yang dihasilkan. Realisasi yang telah dicapai tahun 2024 sebesar Rp. 279.555.000, dengan Realisasi Volume Rincian

Output (RVRO) sesuai dengan Target Volume Rincian Output (TVRO) sebanyak 12 standar (RSNI3). Sedangkan untuk realisasi 2 (dua) RO Lainnya yang belum mengacu pada SBK, dihasilkan bahwa realisasi RO layanan BMN adalah sebesar Rp. 22.426.000,- sedangkan SBK layanan BMN seharusnya senilai Rp. 10.000.000,-. Realisasi RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi adalah sebesar Rp. 244.935.604,- sedangkan SBK Layanan Pemantauan dan Evaluasi seharusnya senilai Rp. 240.000.000,-.

Berdasarkan penjelasan penggunaan SBK di atas, maka untuk capaian tingkat efisiensi pada RO Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian adalah sebesar 95% dan nilai efisiensi sebesar 20%, dan untuk RO lainnya tidak terdapat nilai efisiensi, seperti pada Tabel 23.

Belum optimalnya Nilai Efisiensi SBK penggunaan sumber daya di BBPSI Mektan dikarenakan adanya anggaran yang tidak sesuai SBK yang telah ditetapkan dan adanya tambahan anggaran mendukung pelaksanaan anggaran terkait monitoring program strategis kementerian pertanian Pertanian sehingga melebihi dari standar indeks SBK yaitu pada RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi.

b. Analisis Penghitungan Efisiensi Per RO Berdasarkan Pagu Anggaran Efektif

Analisis penghitungan efisiensi per RO mengacu pada KMK 466 tahun 2023. Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai kementerian/lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 70,25\% + \left(\frac{E}{20} \times 29,75\right)$$

Keterangan :

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah skala maksimal (100%) jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah skala minimal (0%).

Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi per RO yang dihasilkan berdasarkan pagu anggaran efektif secara rinci seperti pada Tabel 24.

Pada Tabel 24 menjelaskan bahwa dari 8 RO yang ada maka efisiensi dan nilai efisiensi disampaikan sebagai berikut

- 1) RO Rancangan Standar Instrumen mekanisasi Pertanian, menghasilkan efisiensi 1,20% ∞ 0% dan nilai efisiensi sebesar 72,04% ∞ 0%.
- 2) RO Instrumen Alat dan Mesin Pertanian yang diuji, menghasilkan efisiensi 162,22% ∞ 20% dan nilai efisiensi sebesar 311,56% ∞ 100%. Capaian yang signifikan ini disebabkan adanya program Kementerian Pertanian tentang pompanisasi (pengadaan alsin pompa) mencapai sekitar 90 ribu unit pompa. Hal ini mengakibatkan permintaan uji alsin terutama pompa irigasi jauh melebihi target yang telah ditetapkan,
- 3) RO Layanan BMN, menghasilkan efisiensi 0,08% ∞ 0% dan nilai efisiensi sebesar 70,38% ∞ 0%.
- 4) RO Layanan Umum, menghasilkan efisiensi 0,18% ∞ 0% dan nilai efisiensi sebesar 70,51% ∞ 0%.
- 5) RO Layanan Perkantoran, menghasilkan efisiensi 1,73% ∞ 0% dan nilai efisiensi sebesar 72,83% ∞ 0%.
- 6) RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran, menghasilkan efisiensi 0,06% ∞ 0% dan nilai efisiensi sebesar 70,34% ∞ 0%.
- 7) RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi, menghasilkan efisiensi 0,06% ∞ 0% dan nilai efisiensi sebesar 70,35% ∞ 0%.
- 8) RO Layanan Manajemen Keuangan, menghasilkan efisiensi 2,25% ∞ 0% dan nilai efisiensi sebesar 73,60% ∞ 0%.

Tabel 22. Monitoring Penggunaan SBK

No	Unit	Satker	Program	RO	Jenis	Uraian SBK	Indeks	Realisasi	RVRO	Indeks	Keterangan
					SBK		SBK			Realisasi Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9/10	12
1	09 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	537628 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6916.ADA.106 Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (Standar)	SBKU	RSNI3 dengan Metode Pengembangan Sendiri [Standar]	472.000.000	279.555.000	12	23.296.250	Ya
2	09 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	537628 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah) [Layanan]	10.000.000	22.546.000	1	22.546.000	Tidak
3	09 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	537628 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	244.935.604	1	244.935.604	Tidak

Tabel 23. Monitoring Efisiensi SBK

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis	Uraian SBK	Indeks	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks	Selisih	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan
					SBK		SBK				Realisasi Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = 9/11	13 = 8-12	14 = 13/8	15	16
1	09 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	537628 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6916.ADA.106 Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (Standar)	SBKU	RSNI3 dengan Metode Pengembangan Sendiri [Standar]	472.000.000	279.555.000	12	12	23.296.250	448.703.750	95	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
2	09 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	537628 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah) [Layanan]	10.000.000	22.546.000	1	1	22.546.000	-12.546.000	-125	0	Tidak ada efisiensi (0%). Alokasi anggaran terserap maksimal sesuai indeks SBK.
3	09 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	537628 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	244.935.604	1	1	244.935.604	-4.935.604	-2	0	Tidak ada efisiensi (0%). Alokasi anggaran terserap maksimal sesuai indeks SBK.

Tabel 24. Efisiensi dan Nilai Efisiensi per RO berdasarkan Pagu Anggaran Efektif

No	Nama Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran sd bulan ini (Rp)	Target output	Realisasi output	Capaian Output	Pagu x COP	(Pagu x COP)-RA	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1	Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	2.981.824.000	2.945.987.087	12	12	100,000%	2.981.824.000,00	35.836.913	1,20%	72,04%
2	Instrumen Alat dan Mesin Pertanian yang diuji	1.771.496.000	1.713.151.491	112	290	258,929%	4.586.909.285,71	2.873.757.795	162,22%	311,56%
3	Layanan BMN	22.565.000	22.546.000	1	1	100,000%	22.565.000,00	19.000	0,08%	70,38%
4	Layanan Umum	175.698.000	175.385.975	1	1	100,000%	175.698.000,00	312.025	0,18%	70,51%
5	Layanan Perkantoran	14.340.318.000	14.091.882.036	1	1	100,000%	14.340.318.000,00	248.435.964	1,73%	72,83%
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	112.321.000	112.255.050	1	1	100,000%	112.321.000,00	65.950	0,06%	70,34%
7	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	245.093.000	244.935.604	1	1	100,000%	245.093.000,00	157.396	0,06%	70,35%
8	Layanan Manajemen Keuangan	59.712.000	58.368.350	1	1	100,000%	59.712.000,00	1.343.650	2,25%	73,60%
Jumlah		19.709.027.000	19.364.511.593	130,00	308,00	236,92%	46.695.233.200,00	27.330.721.607,00	138,67%	276,52%

3.1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja BBPSI Mektan tahun 2024, meliputi:

- 1) Melakukan inisiasi untuk menjaring dan penguatan kerjasama dengan berbagai pihak terkait pengumpulan data/informasi sebagai bahan penyusunan rancangan standar instrumen pertanian, pengusulan PNPS, pembentukan LSpro serta pengelolaan Komtek 65-04.
- 2) Melaksanakan sosialisasi penerapan standar yang dihasilkan BBPSI Mektan melalui kegiatan pertemuan/workshop, setiap ada kunjungan tamu ke BBPSI Mektan, serta memanfaatkan berbagai kanal resmi yang dimiliki BBPSI Mektan (website, medsos).
- 3) Melaksanakan peningkatan kompetensi SDM melalui berbagai kegiatan sesuai bidang tugasnya.
- 4) Dalam pembangunan Zona Integritas, diawali dengan komitmen pimpinan melalui pencaangan Pembangunan Zona Integritas tahun 2024, serta melibatkan semua pegawai sesuai area bidang tugasnya masing-masing.
- 5) Melakukan koordinasi internal terkait pemantauan capaian realisasi anggaran dan realisasi output (fisik) agar apabila ada kendala dapat teratasi dengan cepat.
- 6) Menyusun laporan realisasi capaian output setiap bulannya berdasarkan laporan progres bulanan dari setiap PJ kegiatan, selanjutnya dikomunikasi dengan bagian keuangan untuk segera melakukan update data terkait capaian output setiap bulannya melalui aplikasi yang telah ada.
- 7) Efisiensi anggaran dilakukan secara tepat tanpa mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dalam merealisasikan target output.
- 8) Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala (mingguan, bulanan, triwulan dan semester).
- 9) Pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI).

3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya

a. Pengelolaan LSPro BBPSI Mektan

Dalam rangka mendukung tugas dan fungsi BBPSI Mektan, tahun 2024 BBPSI Mektan menargetkan pembentukan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) Alsintan. Tahapan yang telah dilakukan dalam rangka pembentukan LSPro diawali dengan proses pengajuan akreditasi LSPro dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyiapan kelengkapan dokumen akreditasi

Untuk menyiapkan dan mengisi kelengkapan dokumen yang akan menjadi persyaratan akreditasi, personil manajemen LSPro melaksanakan beberapa kali rapat dan pertemuan di kantor BBPSI Mektan

2. Pengajuan permohonan akreditasi ke KAN

Pengajuan permohonan akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) ke Komite Akreditasi Nasional (KAN) harus melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan berjumlah 25 dokumen

3. Audit kecukupan dokumen

Audit kecukupan dokumen dilaksanakan oleh asesor KAN berdasarkan persyaratan dokumen yang sudah di upload

4. Perbaikan dari audit kecukupan

Perbaikan dari audit kecukupan dengan memperbaiki ketidaksesuaian dari temuan audit kecukupan. Audit kecukupan dilaksanakan secara desk audit oleh asesor KAN, dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi KANMIS.

5. Audit kesesuaian (asesmen lapangan).

Asesor yang ditugaskan oleh KAN adalah Banu Sirnamala (*lead assesor*) dan Purwanto Hadi Saputra. Asesmen lapang dilaksanakan tanggal 21 - 22 Maret 2024 di Kantor LSPro BBPSI Mektan. Temuan dari asesmen lapangan adalah 10 temuan kategori 2 dan 8 temuan observasi. Semua temuan tersebut sudah diperbaiki dan dikirim melalui aplikasi KANMIS.

6. Witness auditor LSPro BBPSI Mektan oleh asesor KAN

Witness ini yang dilaksanakan tanggal 7 - 8 Mei 2024 di pabrik PT. Bahagia Jaya Sejahtera, Ciawi, Bogor bersamaan dengan proses sertifikasi yang sedang diajukan oleh PT. Bahagia Jaya Sejahtera ke LSPro BBPSI Mektan. Asesor KAN yang ditugaskan adalah Haryanto, sedangkan auditor yang akan di witness adalah Ir. David Matasik. Hasil dari witness adalah tidak ada temuan kategori 1 ataupun kategori 2, hanya 1 observasi yaitu terkait dengan manajemen waktu auditor.

7. Keputusan akreditasi

Semua perbaikan ketidaksesuaian asesmen lapangan dan perbaikan witness, LSPro telah dilaksanakan dan pada tanggal 26 Juni 2024. terbit sertifikat akreditasi LSpro dengan nomor LSPR-146-IDN. Sertifikat akreditasi dan ruang lingkupnya seperti pada **Lampiran 7**.

Proses sertifikasi dimulai dari penerimaan permohonan sertifikasi, pemeriksaan kelayakan dokumen, audit kecukupan dokumen pemohon, audit kesesuaian ke lokasi pabrik pemohon, pengambilan contoh, pengujian contoh dan kegiatan komisi teknis. Proses lengkap ini disebut skema sertifikasi tipe 5.

Disamping skema sertifikasi tipe 5, LSPro BBPSI Mektan juga menerapkan skema sertifikasi tipe 1b. Kegiatan ini meliputi proses penerimaan permohonan sertifikasi, pemeriksaan kelayakan dokumen, pengambilan contoh, pengujian contoh dan kegiatan komisi teknis.

Tahun 2024, LSPro BBPSI Mektan menerima 66 permohonan sertifikasi dari 27 perusahaan. Ada 33 permohonan yang lengkap dan bisa diproses ke tahap berikutnya. Dari semua permohonan yang diproses, yang memenuhi syarat dan lulus persyaratan untuk diterbitkan sertifikat sampai dengan akhir 2024 sebanyak 11 sertifikat kesesuaian SNI dari 5 perusahaan. Ada 13 permohonan yang tidak memenuhi syarat dan tidak lulus untuk mendapatkan sertifikat. Terdapat 9 permohonan yang masih berproses untuk ditinjau dan diputuskan apakah memenuhi syarat atau tidak pada awal tahun 2025 ini. Rekapitulasi pemegang sertifikat kesesuaian SNI tahun 2024 dan nama produknya seperti pada **Lampiran 8**.

b. Pengelolaan Layanan Pengujian Alsintan

Layanan pengujian alat dan mesin pertanian (alsintan) di BBPSI Mektan merupakan salah satu tuis utama di BBPSI Mektan. Layanan pengujian ini telah didukung dengan laboratorium uji yang terakreditasi ISO 17025:2017 sesuai sertifikat akreditasi nomor: LP-1717-IDN, tanggal 28 November 2022, serta memiliki 5 (lima) fasilitas laboratorium (pompa, TR4, TR2, *sprayer* dan pascapanen).

Berdasarkan hasil surveilen I sesuai surat dari KAN nomor 5235/3.b2/LP/08/2024 tanggal 20 Agustus 2024, maka lab uji BBPSI Mektan dapat mempertahankan status akreditasi sesuai dengan ruang lingkup yang diakreditasi. Selanjutnya berdasarkan surat dari KAN nomor 1322/3.a2/LIS/10/2024 tanggal 3 Oktober 2024, KAN memutuskan untuk memberikan akreditasi perluasan ruang lingkup (8 lingkup pengajuan baru tahun 2024). Dari penambahan 8 (delapan) ruang lingkup baru ditahun 2024, maka jumlah secara keseluruhan ruang lingkup di Laboratorium uji BBPSI Mektan menjadi 27 (dua puluh tujuh) ruang lingkup layanan pengujian. Penambahan ruang lingkup ini dilakukan dalam rangka mengupdate SNI terbaru.

Hasil yang telah dicapai dalam memberikan layanan pengujian pada tahun 2024 adalah telah melakukan layanan pengujian alsintan sebanyak 352 unit alsintan, yang terdiri dari: 283 unit pompa air, 38 unit Traktor/ *Mini Tiller*, 13 unit alsin pasca panen, serta 18 unit *sprayer*.

c. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

BBP Mektan dalam rangka meningkatkan penerimaan negara bukan pajak, awal tahun 2024 telah ditetapkan target PNBP sebesar Rp. 2.426.707.000. Adapun realisasi tahun 2024 adalah sebesar Rp. 3.742.800.845,- tercapai melebihi dari target 154,23%. Rincian realisasi penerimaan PNBP tahun 2024 seperti pada tabel 24.

Tabel 25. Target dan Realisasi PNPB BBPSI Mektan Tahun 2024

No	Uraian	Target Penerimaan PNPB (Rp.)	Realisasi Penerimaan PNPB (Rp.)	%
1	Pendapatan Umum	-	323.478.645	
2	Pendapatan Fungsional	2.426.707.000	3.419.322.200	
Total		2.426.707.000	3,742.800.845	154,23

d. Penghargaan

Tahun 2024 BBPSI Mektan telah menerima beberapa penghargaan sebagai berikut:

1. Penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2024. (**Lampiran 9**).
2. Piagam Penghargaan Unit Kerja Terbaik Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Lingkup Kementan Tahun 2024. (**Lampiran 10**).
3. Piagam Penghargaan sebagai Kandidat Nomine kategori Komite Teknis yang memenuhi kriteria "Memuaskan" menurut kriteria Herudi Technical Committee Award (HTCA) 2024 dari Badan Standardisasi Nasional (BSN). (**Lampiran 11**).
4. Piagam Penghargaan sebagai peserta kategori Komisi Teknis atas partisipasi dan kontribusi aktif dalam pengembangan SNI dan pemenuhan kewajiban internasional dengan predikat "memuaskan" menurut kriteria Herudi Technical Committee Award (HTCA) 2024 dari Badan Standardisasi Nasional (BSN). **Lampiran 12**)

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Alokasi Anggaran BBPSI Mektan

BBPSI Mektan pada tahun awal anggaran 2024 telah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 21.406.352.000,- (Dua puluh milyar empat ratus enam juta tiga ratus lima puluh dua ribu rupiah). Nilai ini selanjutnya telah dilakukan 13 kali revisi DIPA termasuk didalamnya hibah langsung luar negeri. Pagu terakhir menjadi Rp. 20.284.525.000,-. Rekapitulasi revisi DIPA tahun 2024, seperti pada Tabel 26.

Rincian pagu anggaran BBPSI Mektan dialokasikan untuk belanja pegawai Rp.8.883.278.000,-(43,79%), dan belanja barang Rp.11.401.247.000,- (56,21%).

Tabel 26. Pelaksanaan Revisi DIPA BBPSI Mektan Tahun 2024

Revisi	Anggaran (Rp)			Keterangan
	Sebelum	Sesudah	Selisih	
Revisi 1	21.406.352.000	20.406.352.000	1.000.000.000	Refocusing dalam rangka upaya khusus peningkatan produksi padi dan jagung
Revisi 2	20.406.352.000	20.406.352.000	-	Automatic Adjustment sebesar Rp. 477.507.000,- pada kegiatan Dukungan Manajemen
Revisi 3	20.406.352.000	20.406.352.000	-	Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi 4	20.406.352.000	20.506.352.000	100.000.000	Penambahan anggaran kegiatan monitoring dan pelaporan kegiatan program strategis Kementerian Pertanian dalam rangka antisipasi darurat pangan Rp. 100 jt
Revisi 5	20.506.352.000	20.506.352.000	-	Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi 6	20.506.352.000	20.606.352.000	100.000.000	Revisi buka blokir PNBK, buka blokir SPAA Kegiatan Teknis dan realokasi kegiatan UPSUS Monitoring Program Strategis Kementan sebesar Rp. 100 jt
Revisi 7	20.606.352.000	20.606.352.000	-	Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi 8	20.606.352.000	20.606.352.000	-	Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi 9	20.606.352.000	20.371.352.000	235.000.000	Revisi optimalisasi belanja pegawai
Revisi 10	20.371.352.000	20.371.352.000	-	Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi 11	20.371.352.000	20.004.710.000	366.642.000	Buka dan penghapusan blokir PNBK
Revisi 12	20.004.710.000	20.004.710.000	-	Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran
Revisi 13	20.004.710.000	20.284.525.000	279.815.000	Revisi Hibah

3.2.2. Realisasi Anggaran

Total anggaran BBPSI Mektan TA. 2024 sebesar Rp. 20.284.525.000,-. Realisasi penyerapan anggaran BBPSI Mektan tahun 2024 berdasarkan pagu total adalah Rp. 19.364.511.593,- (95,46%), dengan rincian realisasi sebagai berikut: a) Belanja Pegawai sebesar 97,43%, b) Belanja Barang operasional (rutin) sebesar 99,62%, c) Belanja barang non operasional sebesar 88,70%, dan untuk realisasi capaian output (fisik) telah mencapai 100%. Rincian pagu dan realisasi berdasarkan pagu total seperti pada Tabel 27 dan Gambar 1.

Tahun 2024 Anggaran BBPSI Mektan yang telah diblokir (tidak bisa digunakan) sampai dengan akhir tahun 2024 adalah senilai Rp. 575.498.000,- sehingga total pagu efektif adalah senilai Rp. 19.709.027.000,-. Adapun realisasi anggaran berdasarkan total pagu efektif adalah Rp. 19.364.511.593,- (98,25%), dengan rincian realisasi sebagai berikut: a) Belanja Pegawai sebesar 97,43%, b) Belanja Barang operasional (rutin) sebesar 99,62%, c) Belanja barang non operasional sebesar 98,21%, dan untuk realisasi capaian output (fisik) telah mencapai 100%. Rincian pagu dan realisasi berdasarkan pagu total seperti pada Tabel 28 dan Gambar 2.

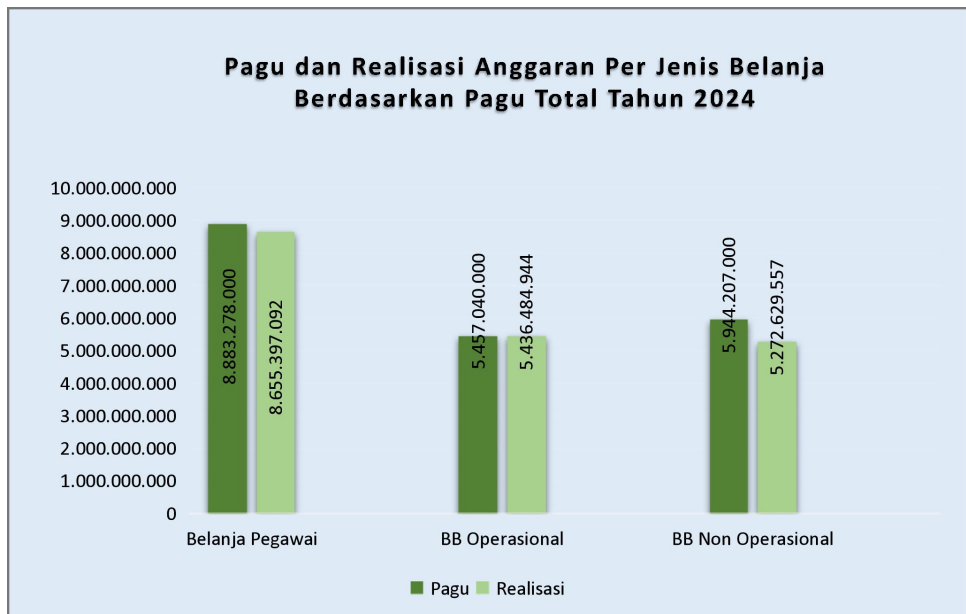
Tabel 27. Pagu dan Realisasi Anggaran Per jenis Belanja DIPA BBPSI Mektan Tahun 2024 Berdasarkan Pagu Total

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Belanja Pegawai	8.883.278.000	8.655.397.092	97,43
Belanja Barang Operasional	5.457.040.000	5.436.484.944	99,62
Belanja Barang Non Opr.	5.944.207.000	5.272.629.557	88,70
Total	20.284.525.000	19.364.511.593	95,46

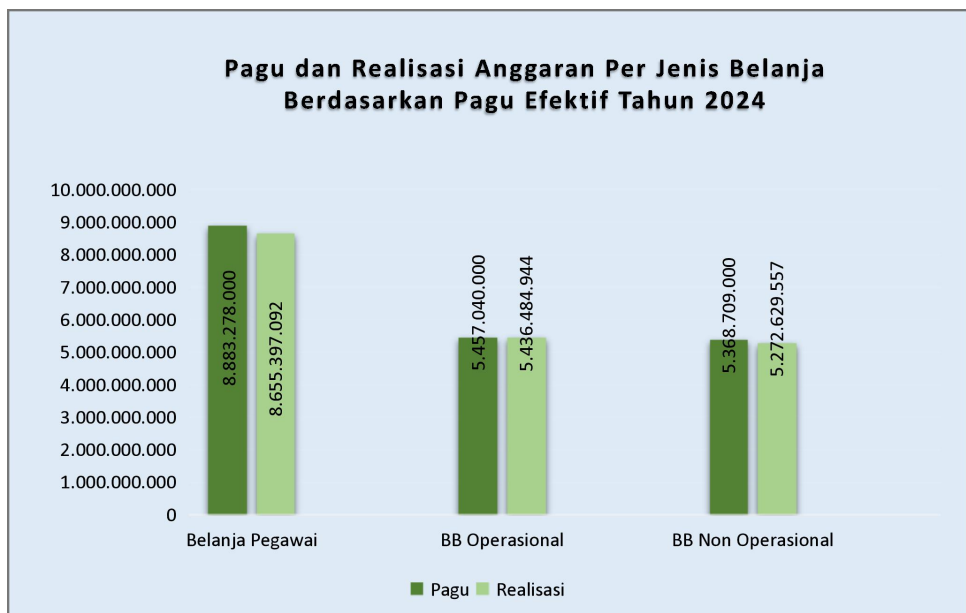
Tabel 28. Pagu dan Realisasi Anggaran Per jenis Belanja DIPA BBPSI Mektan Tahun 2024 Berdasarkan Pagu Efektif

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Belanja Pegawai	8.883.278.000	8.655.397.092	97,43
Belanja Barang Operasional	5.457.040.000	5.436.484.944	99,62
Belanja Barang Non Opr.	5.368.709.000	5.272.629.557	98,21
Total	19.709.027.000	19.364.511.593	98,25

Pada Tabel 27 dan 28 menunjukkan bahwa Selisih persentase realisasi anggaran berdasarkan pagu total dan pagu efektif sebesar 2,79%. Realisasi berdasarkan pagu total diambil berdasarkan aplikasi OMSPAN dan realisasi berdasarkan pagu efektif diambil berdasarkan aplikasi SAKTI.



Gambar 1. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2024 Berdasarkan Pagu Total



Gambar 2. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2024 Berdasarkan Pagu Efektif

BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPSI Mektan disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang memuat informasi tentang organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis capaian kinerja.

Capaian kinerja BBPSI Mektan TA. 2024 secara rata-rata persentase telah melebihi target sebesar 104,06% (kategori sangat berhasil). Rincian capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024, meliputi: 1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan, 2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dan 3) Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian, maka capaian persentase IKSK 1, 2, dan 3 berturut-turut adalah: 100%, 109,77%, dan 102,41%. Adapun capaian kinerja berdasarkan capaian tahun sebelumnya dan berdasarkan renstra 2023-2024 menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja juga telah melebihi target yang telah ditetapkan.

Realisasi penyerapan anggaran BBPSI Mektan tahun 2024 berdasarkan pagu efektif adalah sebesar 98,25%. Adapun capaian nilai efisiensi SBK Indikator Kinerja Utama berdasarkan aplikasi SMART Kemenkeu terkait RO Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian maka capaian tingkat efisiensi sebesar 95% dan nilai efisiensi sebesar 20%.

Efisiensi dan nilai efisiensi berdasarkan perhitungan manual terhadap 8 (delapan) RO yang ada terhadap pagu efektif menunjukkan bahwa ada 7 (tujuh) RO capaian efisiensinya di bawah 20% ∞ 0% dan 1 (satu) RO Instrumen alat dan mesin yang diuji capaian efisiensinya mencapai 162,22% ∞ 20%. Hal ini dipengaruhi adanya capaian output yang semula ditargetkan 112 produk terealisasi sebanyak 290 produk. Capaian yang signifikan ini disebabkan adanya program Kementerian Pertanian tentang pompanisasi (pengadaan alsin pompa) mencapai sekitar 90 ribu unit pompa. Hal ini mengakibatkan permintaan uji alsin terutama pompa irigasi jauh melebihi target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan capaian kinerja ini secara umum dikarenakan 1) adanya komitmen dan kebijakan pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSI Mektan, 2) adanya upaya dari semua pihak untuk merespon secara cepat dalam mengantisipasi setiap perubahan baik itu perubahan akibat kebijakan internal ataupun eksternal sehingga antisipasi dampak segera dapat diatasi, 3) adanya SDM yang kompeten dan diberdayakan sesuai kompetensinya, 4) adanya sinergi antar SDM dalam mensupport kegiatan teknis, manajemen dan layanan publik lingkup BBPSI Mektan, 5) adanya sumberdaya anggaran yang dimanfaatkan secara optimal agar menghasilkan output sesuai target dan tepat waktu, serta 6)

kerjasama yang baik dengan lembaga terkait standardisasi dan pengujian (BSN, perusahaan alsintan, lab uji dan stake holder lainnya)

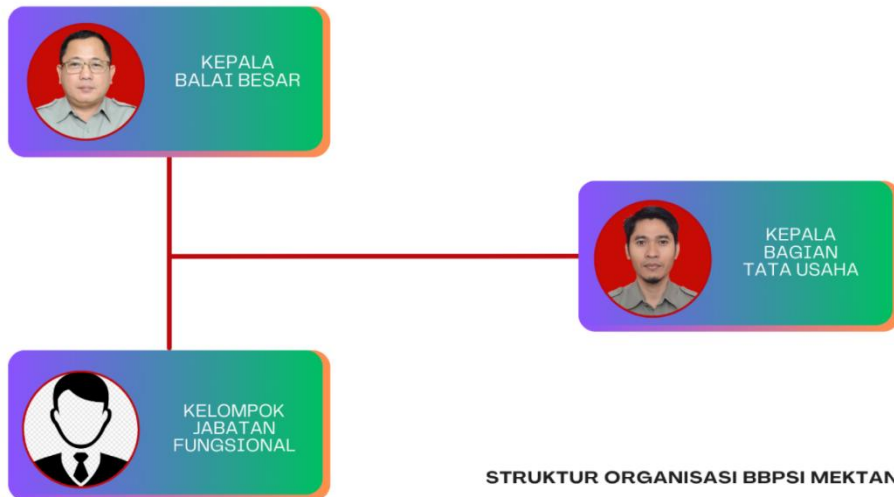
Adapun capaian lainnya adalah 1) pengelolaan LSPro telah mendapatkan sertifikat akreditasi nomor: LSPr-146-IDN dengan 10 ruang lingkup sertifikasi alsintan, 2) LSpro BBPSI Mektan tahun 2024 telah beroperasi dan telah menerbitkan 11 sertifikat kesesuaian SNI dari 5 perusahaan, 3) layanan pengujian alsintan telah menyelesaikan layanan uji sebanyak 352 unit alsintan 4) penerimaan PNPB tahun 2024 dari target penerimaan 2.426.707.000 telah terealisasi 3.742.800.845 (154%), serta 5) mendapatkan 4 piagam penghargaan.

Kendala yang dihadapi tahun 2024 adalah 1) SDM administrasi dan teknis yang terus berkurang, dikarenakan pensiun/ mutasi namun penambahan SDM yang baru tidak sesuai pengajuan, hal ini menyebabkan ada beberapa SDM mendapatkan beban kerja yang berlebih, 2) keterbatasan SDM khususnya personil uji dan sertifikasi, 3) keterbatasan anggaran khususnya untuk pemeliharaan fasilitas laboratorium khususnya pompa, sehingga berpengaruh pada kinerja peralatan laboratorium, serta 4) antrian permohonan uji terutama pompa air *over load* dikarenakan adanya pemblokiran anggaran PNPB (baru dibuka Bulan Juni) serta kapasitas layanan pengujian terbatas dibandingkan dengan jumlah permohonan uji yang masuk.

Adapun Langkah antisipasi yang telah dilakukan adalah 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan melakukan evaluasi terhadap jabatan dan penempatan SDM, 2) mengajukan tambahan SDM sesuai keahlian yang diperlukan, 3) memaksimalkan jumlah personil uji yang ada dan melaksanakan layanan pengujian dengan memanfaatkan hari libur kerja (sabtu & minggu) tetap memberikan layanan pengujian agar target layanan pengujian tercapai, 4) mengoptimalkan anggaran yang ada untuk pemeliharaan secara berkala serta memanfaatkan SDM internal untuk melakukan perbaikan yang sekiranya bisa ditangani, serta 5) menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPSI Mektan, sesuai Permentan Nomor 13 Tahun 2023



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Awal

 <div>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338 Telepon : 021 - 75675918 Website : www.mekanisasi.bsip.pertanian.go.id E-mail : bsip.mektan@pertanian.go.id ; bsip.mektan@gmail.com</div>	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :	
Nama	Agung Prabowo
Jabatan	Kepala Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian
Selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama	Fadjry Djufry
Jabatan	Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.	
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Tangerang, 19 Desember 2023	
Pihak Kedua	Pihak Pertama
 Fadjry Djufry	 Agung Prabowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDARDISASI INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yang dihasilkan	12 Standar
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	83 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	87 Nilai

KEGIATAN

Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian

ANGGARAN

Rp. 21,406.352.000

Tangerang, 19 Desember 2023

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian




Fadjry Djufry



Agung Prabowo

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi

	<p>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338 Telepon : 021 - 75675918 Website : www.mekanisasi.bsip.pertanian.go.id E-mail : bsip.mektan@pertanian.go.id ; bsip.mektan@gmail.com</p>	
<p style="text-align: center;">PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024</p>		
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :</p>		
Nama	: AgungPrabowo	
Jabatan	: Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	
Selanjutnyadisebutpihakpertama		
Nama	Fadjry Djufry	
Jabatan	Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua		
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.</p>		
<p>Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>		
Tangerang, 15 November 2024		
Pihak Kedua	Pihak Pertama	
 Fadjry Djufry	 Agung Prabowo	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDARDISASI INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrument mekanisasi pertanian yang dihasilkan	12 Standar
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBB Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	83 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian	94,89 Nilai

KEGIATAN

Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian

ANGGARAN

Rp. 20.004.710.000

Tangerang, 15 November 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian




Fadry Djufry



Agung Prabowo

Lampiran 4. SK Penetapan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 78 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILU (021) 7806044
WEBSITE: www.bsiip.pertanian.go.id e-mail: bsiip@pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
NOMOR 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;

b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi

- 2 -

- Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 6. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan *United Nations Convention Against Corruption*, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);
 7. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 8. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025*;
 9. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);

- 3 -

10. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
11. Keputusan Presiden Nomor 137/TPA Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1571) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG PENETAPAN HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN.

- 4 -

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	93,92
2.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	93,53
3.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	93,51
4.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	93,27
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	92,19
6.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	92,17
7.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	91,95
8.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	91,48
9.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	91,22
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	91,11
11.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	91,11
12.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	90,92
13.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	90,63
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,06
15.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	90,02
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	89,89

No.	Satuan Kerja	Nilai
55.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	83,04
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	82,94
57.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	82,74
58.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	82,19
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	82,09
60.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	82,11
61.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,21
62.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	80,04
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	80,02
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,53

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN,

FADURY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat dan Balai Besar Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
4. Arsip.

Lampiran 5. Indikator Kinerja Utama Program kegiatan Prioritas Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian 2023 dan 2024

No	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	ALOKASI ANGGARAN BASELINE KEGIATAN (Milyar Rp)	TOTAL BIAYA (Milyar Rp)
					2023		
						17,4549	17,4549
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	Standar	8		
		Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	82		
		Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	86		

No	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	ALOKASI ANGGARAN BASELINE KEGIATAN (Milyar Rp)	TOTAL BIAYA (Milyar Rp)
					2024		
						21,406352	21,406352
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	Standar	8		
		Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	83		
		Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	94,89		

Lampiran 6. Manual IKU BBPSI Mektan Tahun 2024



MANUAL INDIKATOR KINERJA

Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen
Mekanisasi Pertanian

**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN 2024**

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian yang dihasilkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan Jumlah rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan
Formula/Cara menghitung	Σ Hasil rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
Cara pengambilan data	Hitung hasil rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian yang dihasilkan berupa Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) yang sudah dikonsensuskan pada tahun berjalan.
Catatan khusus	Hasil rancangan standar instrumen mekanisasi pertanian yang diukur sebatas proses dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK)	Terselenggaranya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
Formula/Cara menghitung	Perhitungan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB Nomor 90 tahun 2021 dan Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2024, Check List Penilaian WBK – WBBM
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Inspektorat Jenderal
Cara pengambilan data	Mendapatkan hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim Asesor berdasarkan SK Kepala BSIP
Catatan khusus	<p>Penetapan WBK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki nilai total (pengukit dan hasil) minimal 75; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentase TLHP minimal 3,5. <p>Penetapan WBBM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki nilai total (pengukit dan hasil) minimal 85; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentase TLHP minimal 3,5; 3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 16
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Inspektorat Jenderal

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online http://spanint.kemenkeu.go.id/
Formula/Cara menghitung	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan (Perdirjen) Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95; 2. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95; 3. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89; dan 4. Kurang, apabila nilai IKPA < 70
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

Lampiran 7. Sertifikat Akreditasi dan ruang lingkupnya LSPro BBPSI Mektan



SERTIFIKAT AKREDITASI

LSPr-146-IDN

Ditetapkan tanggal : 26 Juni 2024 Bertaku hingga : 25 Juni 2029

Diberikan kepada

Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan)

di

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LEMBAGA SERTIFIKASI

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17065:2012

Penilaian kesesuaian – Persyaratan untuk lembaga sertifikasi produk, proses dan jasa

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL




Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc.

KETUA



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSE

Sertifikat ini memberikan hak kepada lembaga sertifikasi untuk menggunakan simbol akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, kop surat, dan lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh diproduktur sebagian, kecuali secara elektronik, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.



LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LSPr-146-IDN

LEMBAGA SERTIFIKASI - SNI ISO/IEC 17065:2012 (ISO/IEC 17065:2012)

Nama Lembaga Sertifikasi : Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan)


Alamat : Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten

Telepon/Faximili: (021) 75675918, Email :lsprobbpsimektan@gmail.com


Masa Berlaku : 26 Juni 2024 s/d 25 Juni 2029

No.	Skema	Kategori	Sub Kategori	Jenis Produk/ Proses/Jasa	Nomor Acuan Standar	Judul Acuan Standar	Skema Sertifikasi
1.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Traktor pertanian roda dua	SNI 738:2023	Traktor pertanian roda dua - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b
2.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Traktor pertanian roda empat gandar ganda	SNI 7416:2023	Traktor pertanian roda empat gandar ganda - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b
3.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Pompa air sentrifugal untuk irigasi	SNI 141:2023	Pompa air sentrifugal untuk irigasi - Unjuk kerja dan cara uji Amandemen 1	Tipe 5 dan 1b
4.	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Mesin perontok padi tipe pelemparan jerami	SNI 7429:2022	Mesin perontok padi tipe pelemparan jerami - Syarat mutu dan cara uji	Tipe 5 dan 1b

1 dari 3

 LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LSPr-146-IDN LEMBAGA SERTIFIKASI - SNI ISO/IEC 17065:2012 (ISO/IEC 17065:2012)							
No.	Skema	Kategori	Sub Kategori	Jenis Produk/ Proses/Jasa	Nomor Acuan Standar	Judul Acuan Standar	Skema Sertifikasi
5	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Mesin pemipil jagung	SNI 7428:2023	Mesin pemipil jagung - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b
6	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Mesin pengering gabah tipe sirkulasi	SNI 7597:2018	Mesin pengering biji-bijian - tipe sirkulasi - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b
7	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Mesin panen padi kombinasi (Paddy combine harvester)	SNI 8185:2019	Mesin panen padi kombinasi (Paddy combine harvester) - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b
8	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Sprayer gendong elektrik	SNI 8485:2018	Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong elektrik - Syarat mutu dan metode uji	Peraturan Menteri Perindustrian No. 25 tahun 2020
9	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Alat Pemeliharaan Tanaman - Sprayer Gendong Semi Otomatis	SNI 4513:2012	Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong semi-otomatis - Syarat mutu dan metode uji	Peraturan Menteri Perindustrian No. 25 tahun 2020

2 dari 3

 LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LSPr-146-IDN LEMBAGA SERTIFIKASI - SNI ISO/IEC 17065:2012 (ISO/IEC 17065:2012)							
No.	Skema	Kategori	Sub Kategori	Jenis Produk/ Proses/Jasa	Nomor Acuan Standar	Judul Acuan Standar	Skema Sertifikasi
10	Produk	Peralatan dan Permesinan (04)	Mesin Pertanian (04.02)	Alat pemeliharaan tanaman - Pengabut Gendong (Knapsack Mist Blower) Bermotor	SNI 8650:2018	Alat pemeliharaan tanaman - Pengabut gendong (Knapsack mist blower) bermotor - Syarat mutu dan metode uji	Tipe 5 dan 1b

Lampiran 8. Rekapitulasi Perusahaan Pemegang Sertifikat Kesesuaian SNI dan Nama Produknya Tahun 2024

PERUSAHAAN PEMEGANG SERTIFIKAT KESESUAIAN SNI DAN NAMA PRODUKNYA TAHUN 2024							
No.	Nama Perusahaan	Nama Produk	Model	Motor Penggerak	Nomor SNI	Nomor Sertifikat	Skema Sertifikasi
1	PT. Bahagia Jaya Sejahtera	Mesin pemipil jagung	PJ 3000 MB	Motor Diesel RD 110 DI-2T	SNI 7428:2023	002/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/VII/2024	5
		Mesin pemipil jagung	UK 09 B	Motor Diesel RD 85 DI-N	SNI 7428:2023	004/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/VII/2024	5
		Mesin perontok padi tipe pelemparan jerami	PWT 600	Motor Bensin GX 270	SNI 7429:2022	003/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/VII/2024	5
2	PT. Sandrew Mega Perkasa	Pompa air sentrifugal untuk irigasi	GS40	Motor Diesel GS186FAE	SNI 141:2023	002/F 7.11-1a. LSPro BBPSI Mektan/X/2024	1b
		Pompa air sentrifugal untuk irigasi	GS60	Motor Diesel GS192FAE	SNI 141:2023	003/F 7.11-1a. LSPro BBPSI Mektan/X/2024	1b
		Pompa air sentrifugal untuk irigasi	GD30	Motor Diesel GD170F	SNI 141:2023	004/F 7.11-1a. LSPro BBPSI Mektan/X/2024	1b
3	PT. Universal Parts Manufacturing	Pompa air sentrifugal untuk irigasi	ISA-DWP06	Motor diesel YSD ZS115	SNI 141:2023	005/F 7.11-1a. LSPro BBPSI Mektan/XII/2024	1b
4	PT. Panca Jaya Setia	Mesin panen padi tipe kombinasi	RK-110LZ	Motor diesel, G2 0430 L, 4D35ZT	SNI 8185:2019	006/F 7.11-1a. LSPro BBPSI Mektan/XII/2024	1b
5	CV. Tomodachi Indonesia	Pompa air sentrifugal untuk irigasi	WG30	TOMODACHI GB200	SNI 141:2023	006/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/XII/2024	5
		Pompa air sentrifugal untuk irigasi	WG40	TOMODACHI GB270B	SNI 141:2023	007/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/XII/2024	5
		Pompa air sentrifugal untuk irigasi	WG60	TOMODACHI GB420	SNI 141:2023	008/F 7.11-1. LSPro BBPSI Mektan/XII/2024	5

Lampiran 9. Penghargaan sebagai unit kerja eselon II kategori Informatif dalam rangka pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2024.



Lampiran 10. Piagam Penghargaan Unit Kerja Terbaik Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024 Lingkup Kementan



Lampiran 11. Piagam Penghargaan HTCA sebagai Kandidat Nomine kategori Komite Teknis yang memenuhi kriteria "Memuaskan" dari BSN


The image displays two certificates from the Badan Standardisasi Nasional (BSN). The top certificate, titled "PIAGAM PENGHARGAAN" (Award Certificate), No. 227/5 TF/DK/5/2024, is awarded to "KT 65-04 Sarana dan Prasarana Pertanian" (Agricultural Facilities and Infrastructure). It recognizes the entity for its participation and contribution to the development of SNI and fulfillment of international obligations, designating it as a "KANDIDAT NOMINE" (Nominee Candidate) for the "HERUDI TECHNICAL COMMITTEE AWARD 2024". The certificate is signed by Hendro Kusumo, Deputy Director General of Standardization, dated July 26, 2024. The bottom certificate, titled "Hasil Penilaian Akhir HTCA 2024 kategori Komite Teknis" (Final HTCA 2024 Evaluation Results for Technical Committee category), also recognizes "KT 65-04, Kementerian Pertanian" (KT 65-04, Ministry of Agriculture). It contains a table with the following data:

No	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Desk Assessment	80,5
2	On-site	70,6
3	Nilai Akhir	77,0

Lampiran 12. Piagam Penghargaan HTCA sebagai peserta kategori Komisi Teknis atas partisipasi dan kontribusi aktif dalam pengembangan SNI dan pemenuhan kewajiban internasional dengan predikat "memuaskan" dari BSN



Lampiran 13. SK Tim Penyusun LAKIN BBPSI Mektan Tahun 2024

	<p>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN</p>
<p>KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN Nomor : 81/Kpts/RC.330/H.9/02/2024</p>	
<p>TENTANG</p>	
<p>PENETAP TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN) BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN TAHUN 2024</p>	
<p>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</p>	
<p>KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN</p>	
<p>Menimbang</p>	<p>: a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu laporan kinerja;</p> <p>b. bahwa sehubungan dengan huruf a di atas, dipandang perlu menunjuk dan mengangkat Tim Penyusun Laporan Kinerja Pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian;</p> <p>c. bahwa para pegawai yang tercantum dalam Keputusan ini mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas menyusun Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian tahun 2024.</p>
<p>Mengingat</p>	<p>: 1. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);</p> <p>2. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);</p> <p>3. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);</p> <p>4. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);</p> <p>5. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerima Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245);</p> <p>6. Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022</p>

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6735);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
 9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
 10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
 11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
 12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
 13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
 14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
 15. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);
 16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 279/KPTS/OT.050/M/06/2023, tentang Kelompok Substansi dan tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian.

MEMUTUSKAN

- | | | |
|------------------|---|---|
| Menetapkan | : | |
| KESATU | : | Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) BBPSI Mektan Tahun 2024 dengan Susunan keanggotaan sebagai berikut : |
| Penanggung Jawab | : | Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian |
| Ketua | : | Ketua Kelompok Program dan Evaluasi |

- Sekretaris : Ketua Tim Kerja Evaluasi
- Anggota : 1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Ketua Kelompok Pengelolaan Penyebarluasan Standar dan Produk Instrumen Mekanisasi Pertanian (PPSPI Mektan)
3. Ketua Kelompok Standardisasi dan Pengujian Instrumen Mekanisasi Pertanian
4. Ketua Tim Kerja Program
5. Ketua Tim Kerja Kepegawaian
6. Tarmuji, S.IP.
7. Didik Badmono, ST.
- KEDUA** : Tim Penyusun LAKIN bertugas:
1. Mengumpulkan dan mengolah data capaian kinerja dan keuangan lingkup BBPSI Mektan
2. Menyusun LAKIN BBPSI Mektan Tahun 2024;
3. Menyampaikan LAKIN Tahun 2024 kepada kepala BBPSI Mektan
- KETIGA** : Dalam melaksanakan tugasnya Tim bertanggungjawab kepada Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.
- KEEMPAT** : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian TA.2024
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki seperlunya apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Tangerang
Pada tanggal : Februari 2024

Kepala Balai Besar,



Agung Prabowo
NIP. 196510201992031002

Salinan Keputusan ini disampaikan Yth. :

1. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian
2. Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
3. Yang bersangkutan



AGROSTANDAR
STANDARD.SERVICES.GLOBALIZATION



**Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Mekanisasi Pertanian**

Alamat: Dukuh, Situ Gede, Pajodjaja, Tanggung, Sukoharjo - 55336

Telp. (021) 25675918

<https://mekanisasi.bbp.pertanian.go.id>

bbp.mek.mekanisasi@pertanian.go.id

bbp.mek.mekanisasi@gmail.com



    @BbpMekanisasi